

***ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED  
PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK (GOTO)***

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NUR RISQI ALFAINI**

**NIM: 19520007**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

***ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED  
PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK (GOTO)***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**Oleh**

**NUR RISQI ALFAINI**

**NIM: 19520007**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

***ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA  
PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK (GOTO)***

SKRIPSI

Oleh

NUR RISQI ALFAINI

NIM : 19520007

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Mei 2023

**Dosen Pembimbing,**



Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

## LEMBAR PENGESAHAN

### ***ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK (GOTO) SKRIPSI***

Oleh

**NUR RISQI ALFAINI**

NIM : 19520007

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 12 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Penguji Utama  
**Fatmawati Zahroh, M.S.A**  
NIP. 198602282019032010
- 2 Ketua Penguji  
**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**  
NIP. 198505282019031005
- 3 Sekretaris Penguji  
**Kholilah, M.S.A**  
NIP. 198707192019032010

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Risqi Alfaini

NIM : 19520007

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

***ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK (GOTO)***

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 3 Mei 2023

Hormat saya,



Nur Risqi Alfaini

NIM: 19520007

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin dengan memanjatkan ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat serta rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat serta, cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang berjasa di hidup saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bunda dan Ayah tercinta serta keluarga saya yang telah mendidik saya dengan kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, serta dukungannya hingga saya mencapai keberhasilan dalam mengerjakan skripsi dengan baik dan lancar.
2. Adik saya yang telah mengenalkan saya kepada salah satu *healing* di semester akhir ini, berkatnya saya
3. Teman-teman saya di kota kelahiran terimakasih atas semangat, dukungan, dan keluh kesah kita bersama dalam menjalankan semester tua ini.
4. Teman-teman saya di kota yang penuh kenangan ini, terimakasih, semangat dan sukses selalu.
5. Almamater tercinta terimakasih atas segala kondisi, suasana dan pengalamannya.
6. Penyemangatku Renjun dan member NCT Dream atas segala *effort* yang diberikan kepada salah satu penggermamu ini, terimakasih telah membuat hidup saya menjadi lebih berwarna.
7. Diri sendiri, “bentangkan sayapmu, meski patah dan terluka lagi, kamu lebih kuat dari siapa pun” terimakasih sudah bertahan sampai saat ini.

## MOTTO

“If you have thousand reason to cry, you should have one reason to smile”

(Huang Renjun)

“Life is still going on, My life still goes on”

(NCT Dream-Life is still going on)

“If I like something, then my heart will not haver om or any other, and I’ll always tresure it. A thousand times, a million times, No. matter how many years this will not change”

(Hua Cheng)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Economic Value Added Dan Market Value Added Pada PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kholilah, SE., M.S.A selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 23 April 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
مستخلص البحث.....	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Batasan Penelitian.....	9
BAB II.....	10
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis .....	18
2.2.1 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) .....	18
2.2.2 Pengukuran Kinerja .....	19
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.4 Laporan Keuangan.....	21
2.2.5 Economic Value Added.....	22
2.2.6 Market Value Added .....	23
2.3 Kerangka Berfikir .....	25

BAB III.....	26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Subyek Penelitian.....	26
3.4 Data dan Jenis Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Analisis Data.....	27
BAB IV .....	29
4.1 Paparan Data .....	29
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	32
4.2.1 Menghitung <i>Economic Value Added</i> .....	32
4.2.1.1 Menghitung <i>Net Operating After Tax (NOPAT)</i> .....	32
4.2.1.2 Menghitung <i>Invested capital (IC)</i> .....	34
4.2.1.3 Menghitung <i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i> .....	35
4.2.1.4 Menghitung <i>Capital Charges</i> .....	38
4.2.1.5 Mengitung EVA.....	38
4.2.2 Menghitung MVA .....	39
4.2.3 Analisis NVivo 12.....	41
BAB V.....	49
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Penutupan Saham Dan Volume Penjualan.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4. 1 EBIT GOTO (satuan Rupiah) .....	32
Tabel 4. 2 1-Tax GOTO .....	33
Tabel 4. 3 NOPAT GOTO (satuan Rupiah).....	33
Tabel 4. 4 IC GOTO.....	34
Tabel 4. 5 D GOTO.....	35
Tabel 4. 6 rd GOTO .....	35
Tabel 4. 7 E GOTO .....	36
Tabel 4. 8 re GOTO .....	37
Tabel 4. 9 WACC GOTO.....	37
Tabel 4. 10 Capital Charges GOTO (satuan Rupiah) .....	38
Tabel 4. 11 EVA GOTO (satuan Rupiah).....	38
Tabel 4. 12 MVA GOTO (satuan Rupiah).....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 4. 1 Data Annual Report Perusahaan .....	29
Gambar 4. 2 Data Berita.....	31
Gambar 4. 3 Kata yang sering muncul dari data .....	41
Gambar 4. 4 Mind Map Pencarian Berita .....	43
Gambar 4. 5 Konsep Pencarian Berita .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Lampiran 2 Bukti Konsultasi

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi

## ABSTRAK

Nur Risqi Alfaini. 2023, SKRIPSI. Judul: “Economic Value Added Dan Market Value Added Pada PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk (Goto)”  
Pembimbing : Kholilah, M.S.A  
Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, Economic Value Added, Market Value Added

---

Laporan keuangan merupakan sarana dalam memberikan informasi keuangan kepada pengambil keputusan. Kondisi keuangan suatu perusahaan bisa dilihat melalui laporan keuangannya. Oleh karena itu dibutuhkan kinerja keuangan untuk dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya secara efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut berhasil mencapai tujuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan GOTO sebelum IPO dan apa alasan GOTO melakukan IPO. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif menggunakan pengukuran EVA dan MVA dengan objek penelitian Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), kemudian di analisis menggunakan aplikasi NVivo 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil EVA bernilai di bawah nol atau  $<0$ , yang artinya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya dan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya kepada kreditur. Sementara hasil MVA perusahaan tahun 2020 bernilai positif. Sedangkan ditahun 2021 menunjukkan bahwa MVA bernilai negatif. Dari perhitungan EVA dan MVA yaitu diperoleh hasil bahwa diperkirakan PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) di tahun berikutnya belum bisa menghasilkan laba dan menghasilkan kekayaan di waktu tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan buruk. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi salah satu masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **ABSTRACT**

Nur Risqi Alfaini. 2023, THESIS. Title: “*Economic Value Added And Market Value Added At PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk (Goto)*”  
Advisor : Kholilah, M.S.A  
Keywords : *Company Performance, Economic Value Added, Market Value Added*

---

*Financial statements are a means of providing financial information to decision makers. The financial condition of a company can be seen through its financial statements. Therefore, financial performance is needed to be able to see the extent of the company's ability to use its capital effectively and efficiently. The goal is to see how far the company has managed to achieve its goals.*

*This study aims to find out how GOTO's financial performance was before the IPO and what were the reasons for GOTO to carry out an IPO. The research method used in this research is descriptive qualitative analysis using EVA and MVA measurements with the object of research on the Financial Statements of PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), then analyzed using the NVivo 12 application.*

*The results showed that EVA's results were below zero or  $<0$ , which means that the company is unable to create added value for its shareholders and the company is unable to pay its obligations to creditors. Meanwhile, the company's MVA results in 2020 are positive. Meanwhile, 2021 shows that MVA is negative. From the calculation of EVA and MVA above, it is obtained that it is estimated that PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) in the following year the company has not been able to generate profits and generate wealth at a certain time, it can be concluded that the company's performance is poor. From the results of this study, it is expected to contribute in providing references for future research and can be one of the inputs for companies in improving the company's financial performance.*

## مستخلص البحث

ألفين، نور رزقي، 2023، البحث الجامعي. القيمة الاقتصادية المضافة والقيمة السوقية المضافة في PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO).

مشرف : الأستاذة الدكتورة خلية، الماجستير

الكلمات المفتاحية: أداء الشركة، القيمة الاقتصادية المضافة، القيمة السوقية المضافة.

البيانات المالية هي وسيلة لتوفير المعلومات المالية لمتخذي القرار. يمكن رؤية الوضع المالي للشركة من خلال بياناتها المالية. لذلك، هناك حاجة إلى الأداء المالي للتمكن من رؤية مدى قدرة الشركة على استخدام رأس مالها بفعالية وكفاءة. الهدف هو معرفة مدى نجاح الشركة في تحقيق أهدافها. يهدف هذا البحث لقياس أرباح الشركة المتحققة وقياس الثروة التي تحصل عليها الشركة في وقت معين. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي التحليل الوصفي النوعي باستخدام قياس EVA و MVA مع موضوع البحث هو البيانات المالية PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). تم تحليلها باستخدام تطبيق NVivo 12.

أظهرت نتائج البحث أن نتيجة EVA كانت أقل من الصفر أو  $<0$ ، مما يعني أن الشركة غير قادرة على خلق قيمة مضافة لمساهميها وأن الشركة غير قادرة على دفع التزاماتها تجاه الدائنين. في حين أن نتيجة MVA الشركة في سنة 2020 لها قيمة إيجابية. أما في سنة 2021 يظهر أن نتيجة MVA لها قيمة سلبية. من حساب EVA و MVA أعلاه تظهر النتائج أنه من الممكن أن PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) في السنة التالية لم تحصل على الربح والثروة في وقت معين، لذلك يمكن استنتاج أن أداء الشركة ضعيف. من نتائج هذا البحث ترجى أن تساهم في توفير المراجع لمزيد من البحث ويمكن أن تكون أحد المدخلات للشركة في تحسين الأداء المالي للشركة.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi menjadi salah satu hal yang penting di era pasar universal saat ini, karena intensitas persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk menjaga posisi keuangannya dengan baik, agar dapat menarik pihak luar untuk berinvestasi. Keputusan investasi adalah proses pemilihan satu atau lebih pilihan investasi dalam bentuk aset berwujud atau tidak berwujud untuk mencapai hasil yang menguntungkan (Yuliana, 2019). Kinerja keuangan perusahaan ialah gambaran dari tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan bisnisnya selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan merupakan keterkaitan bagaimana perusahaan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan mempromosikan kesejahteraan perusahaan. Kinerja keuangan tidak hanya terkait dengan perolehan laba perusahaan yang signifikan, tetapi juga dengan efektivitas perusahaan dalam menjalankan bisnis (Faisal et al., 2017).

Kapasitas perusahaan untuk menggunakan uang secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal disebut sebagai kinerja keuangannya. Mengukur kinerja keuangan memerlukan identifikasi informasi yang relevan serta penggunaan metode yang tepat untuk menilai keberhasilan perusahaan. Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah untuk menilai keberhasilannya dalam memenuhi tujuan tersebut (Fiyanto et al., 2022). Kinerja organisasi yang memenuhi atau gagal memenuhi tujuan organisasi. Ketika sebuah perusahaan menetapkan kriteria keberhasilan dalam bentuk tujuan atau target yang harus dipenuhi, kinerja dapat diukur. Tidak ada cara untuk menentukan bagaimana sebuah perusahaan berfungsi tanpa tujuan dan target (Mahsun, 2006). Bahkan jika perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan berutang, kegagalan mengelola utang secara efektif akan berdampak buruk pada organisasi (Himawan & Abdani, 2022).

Pengukuran kinerja keuangan sebagai tolak ukur skala keuangan untuk mengukur kinerja keuangan dipandang kurang efektif. Hal ini dikarenakan sudah terlalu lama digunakan sehingga mengakibatkan perhitungan yang kurang akurat (Paledung et al., 2021). Analisis rasio keuangan memiliki kelemahan karena tidak memperhitungkan biaya modal yang terlibat. Ketidakmampuan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi dan mengukur nilai yang diberikan oleh perusahaan adalah kekurangannya (Mohamad et al., 2020). Sikap keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM kerajinan ekspor di Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan

pelaku usaha untuk berinvestasi secara rutin dan menyiapkan tabungan untuk mempertahankan bisnisnya (Ratnawati et al., 2023).

Kinerja keuangan adalah upaya formal dan penting dalam menganalisis pencapaian perusahaan dalam mewujudkan laba dan mengukur potensi ekspansi perusahaan berdasarkan sumber daya saat ini dan kinerja perusahaan. Hal ini dapat digunakan untuk menemukan perusahaan masa depan yang potensial. Sebuah perusahaan dinyatakan berhasil jika mampu memenuhi standar dan tujuan yang telah diterapkan. Dari sini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah bisnis yang sangat penting dan metode formal untuk mengukur kinerja profitabilitas potensial perusahaan. Sebuah perusahaan dinyatakan berhasil jika mampu memenuhi skala dan objek yang telah diterapkan (Pradita & Suryono, 2019). Kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan untuk mengukur apakah perusahaan telah berhasil menghasilkan keuntungan, serta dapat mengetahui potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dengan baik (Winarno, 2019).

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan suatu perusahaan dalam menunjukkan kinerja keuangan yang sistematis dan valid melalui penggunaan aturan. Analisis rasio keuangan sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan, termasuk tingkat pengembalian, yang menghitung sejauh mana perusahaan mampu untuk menciptakan keuntungan melalui penjualan aset dan kekayaan perusahaan (Hidayat et al., 2021). Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebuah indikator yang berasal dari rasio *leverage* yang menunjukkan keefektifan dan efisiensi penggunaan aset perusahaan, dan untuk mengindikasikan besarnya aktivitas perusahaan dibayar oleh utang, dan rasio harga pasar, yang membuktikan nilai saham yang diperdagangkan secara publik.

Keberhasilan finansial sangat penting bagi organisasi, baik secara internal maupun internasional. Pelaporan keuangan adalah salah satu kunci terpenting untuk diingat ketika membahas tinjauan kinerja perusahaan. Evaluasi hasil tahunan sangat erat kaitannya dengan evaluasi kinerja. Pengukuran keberhasilan memungkinkan perusahaan untuk memverifikasi kualifikasi dan kinerja mereka. Akibatnya, kinerja keuangan harus dievaluasi untuk menentukan apakah organisasi stabil atau tidak. Jika laporan keuangan ditemukan stabil, maka perusahaan akan stabil dan siap menghadapi tantangan era berikutnya dan persaingan bisnis yang semakin meningkat. Oleh karena itu, pandemi Covid-19 memiliki dampak signifikan pada angka-angka keuangan utama (Siswati, 2021).

Pengukuran kinerja keuangan hanya mencakup laporan keuangan untuk periode tertentu. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah yang muncul di dalam perusahaan, mencari prosedur atau solusi dari masalah tersebut, menyelesaikannya, dan mengetahui kekuatannya agar dapat mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan (Suhaimah & Chaerudin, 2020). Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk menyelesaikan pembetulan atas kegiatan operasional perusahaan, agar bisa berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Laporan keuangan dibuat untuk mempertanggungjawabkan beban yang dihibahkan kepada manajer (Cahyandari et al., 2021).

Laporan keuangan adalah mekanisme utama dimana perusahaan menyediakan informasi keuangan kepada pengambil keputusan. Laporan keuangan memberikan informasi historis tentang bisnis dalam hal mata uang (JICA, 2018). Kondisi keuangan perusahaan bisa diketahui dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi, tapi juga untuk mengetahui letak keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat memudahkan berbagai pihak untuk membaca dan memahami apa yang tercakup di dalamnya. Sebagai hasil dari proses akuntansi, instrumen yang mengintegrasikan informasi keuangan dengan pemangku kepentingan digunakan dalam laporan keuangan (Rosmelia & Sembiring, 2020).

Menurut PSAK 1 (Revisi 2017), laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, operasi, dan perubahan posisi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil keputusan. Informasi yang dikumpulkan akan sangat berharga bagi pengguna jika diberikan pada saat yang tepat sebelum pengguna kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil (Ramanda, 2018). Kinerja keuangan adalah metrik yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan dapat menawarkan gambaran status keuangan perusahaan, yang kemudian dapat dinilai melalui analisis keuangan untuk menentukan apakah posisi perusahaan dalam kondisi baik atau buruk (Hermawan, 2017).

Analisis laporan keuangan harus dilakukan untuk menyelidiki dan menilai seberapa berhasil konsep kelangsungan usaha perusahaan dapat ditangani dalam menghadapi situasi ekonomi yang bergejolak. Analisis laporan keuangan bergantung tidak hanya pada angka-angka pada laporan keuangan, tetapi juga pada pelaksanaan analisis rasio keuangan, yang merupakan cara utama analisis keuangan (Rudžionienė et al., 2022). Analisis laporan keuangan merupakan metode yang dilakukan secara berkala untuk mengaudit laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk memahami keuntungan dan kerugian perusahaan. Analisis laporan keuangan memiliki tujuan yaitu: untuk menunjukkan kekuatan dan kekurangan perusahaan, mengevaluasi kinerja manajemen, dan mempertimbangkan dalam mengembangkan rencana masa depan organisasi (Dangnga & Haeruddin, 2018). Pada dasarnya, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Semakin tinggi laba, semakin baik kinerja perusahaan. Oleh karena itu, apabila tujuan perusahaan tidak tercapai, maka perlu dilakukan penilaian yang dapat menemukan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Hutabarat, 2021).

Paledung et al. (2021) menggambarkan kinerja perusahaan yang menciptakan nilai EVA negatif, menyiratkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi dalam periode studi tertulis satu tahun. Demikian pula, skor MVA positif menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan nilai uang yang diinvestasikan oleh investor. Untuk mendapatkan nilai NOPAT yang tinggi daripada dalam menggunakan utang, maka kinerja perusahaan perlu ditingkatkan kembali untuk mendapatkan pendapatan bersih dan agar menghasilkan EVA positif. EVA bisa dijadikan pertimbangan calon investor

untuk menanamkan modalnya serta menjadi pelengkap dalam analisis rasio keuangan. Firdausia (2019) berpendapat bahwa hasil perhitungan EVA yang bernilai positif mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang lebih besar daripada biaya modal, dan temuan perhitungan MVA bernilai tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memperoleh reaksi pasar yang tinggi.

Kusumastuti et al. (2022) mengklaim bahwa rata-rata skala analisis EVA dan MVA positif, menyiratkan bahwa perusahaan dapat memberikan nilai tambah kepada investor, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kuat. Rezha et al. (2021) menunjukkan bahwa hasil EVA dan MVA menghasilkan angka positif, menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik. Cara EVA dan MVA untuk mengukur kinerja perusahaan memberikan nilai positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan investor, serta memenuhi impian investor atas modal yang ditanamkan. Menurut Ardiani & Sriwardany (2021) perbandingan nilai EVA dan MVA yang dihasilkan menunjukkan bahwa EVA memiliki kinerja keuangan yang buruk sedangkan MVA memiliki kinerja keuangan yang kuat. Hal ini berarti hasil perbandingan keduanya menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Irawan & Manurung (2020) mendeskripsikan hasil perhitungan EVA dan MVA perusahaan tidak berhasil, ini menandakan bahwa korporasi gagal menciptakan nilai bagi investor dan meningkatkan kekayaan pemegang saham, sementara juga mendepresiasi aset perusahaan. Korporasi harus mengoptimalkan aset penghasil labanya sedemikian rupa sehingga NOPAT dapat membayar seluruh biaya modal. Angka EVA positif tidak selalu menyiratkan nilai MVA positif. Nilai EVA dipengaruhi oleh masalah internal perusahaan, yang mungkin menghasilkan angka MVA negatif. Hal ini mempengaruhi laba perusahaan, sehingga dipengaruhi oleh tingginya laba perusahaan, tetapi jika nilai pasar perusahaan lebih besar dari modal investasi, nilai MVA positif, sehingga nilai MVA merupakan dampak dari faktor eksternal perusahaan. Oleh sebab itu, jika nilai perusahaan kurang dari modal yang diinvestasikan, MVA akan bernilai negatif.

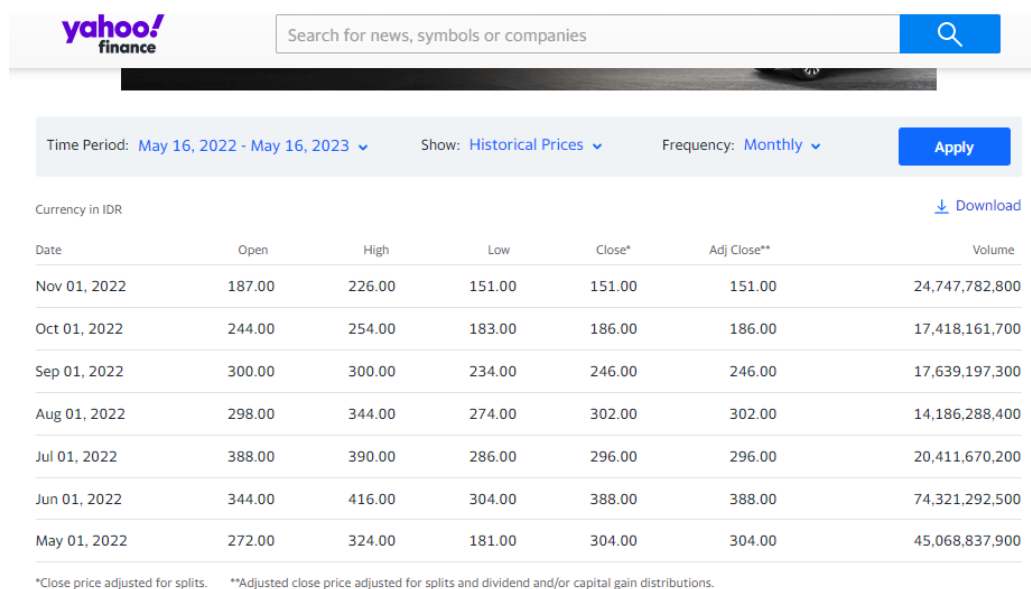
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) adalah perusahaan patungan antara Gojek dan Tokopedia dengan sub-sektor industri layanan digital yang didirikan pada 15 Desember 2015. GOTO memiliki empat belas anak perusahaan di Indonesia dan sekitarnya. GOTO menawarkan layanan transportasi *on-demand* Gojek, *e-commerce* Tokopedia, dan layanan keuangan GoTo Financial. GOTO sebelumnya dikenal sebagai PT Aplikasi Karya Anak Bangsa hingga mengakuisisi PT Tokopedia pada tahun 2021, kemudian berubah kembali menjadi GoTo. Saat ini, pengguna GOTO sendiri telah mencapai 55 juta pengguna dengan menggunakan layanan yang terdapat di GoTo (Idnfinancials.com, 2022).

GOTO sempat mendapatkan investasi dari Alibaba di tahun 2017 sebesar US\$ 1,1 miliar. Kemudian di Desember 2018 mendapatkan pendanaan kembali sebesar US\$ 1,1 miliar dari beberapa investor. Tokopedia dan Gojek resmi bergabung pada 17 Mei 2021 menjadi GoTo. PT Tokopedia sempat diakuisisi juga menjadi anak usaha PT Gojek sebagai PT Aplikasi Karya Anak Bangsa,

kemudian berubah menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) seperti saat ini. Pada tanggal 15 Maret 2022 GOTO menyatakan akan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), yaitu penawaran saham, dengan harapan masyarakat bisa merasakan menjadi bagian dari GOTO. Kemudian tanggal 11 April 2022 mengumumkan bahwa GOTO resmi IPO dengan harga penawaran saham sebesar Rp 338 atau sekitar 3,43%, dengan perolehan pendanaan sebesar Rp 15,8 triliun.

Tabel 1. 1

### Harga Penutupan Saham dan Volume Penjualan



The screenshot shows the Yahoo Finance interface for GOTO. The search bar contains 'GOTO'. The time period is set to 'May 16, 2022 - May 16, 2023', showing 'Historical Prices' with a 'Monthly' frequency. The data table below shows the following information:

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**	Volume
Nov 01, 2022	187.00	226.00	151.00	151.00	151.00	24,747,782,800
Oct 01, 2022	244.00	254.00	183.00	186.00	186.00	17,418,161,700
Sep 01, 2022	300.00	300.00	234.00	246.00	246.00	17,639,197,300
Aug 01, 2022	298.00	344.00	274.00	302.00	302.00	14,186,288,400
Jul 01, 2022	388.00	390.00	286.00	296.00	296.00	20,411,670,200
Jun 01, 2022	344.00	416.00	304.00	388.00	388.00	74,321,292,500
May 01, 2022	272.00	324.00	181.00	304.00	304.00	45,068,837,900

\*Close price adjusted for splits. \*\*Adjusted close price adjusted for splits and dividend and/or capital gain distributions.

Sumber: Yahoofinance GOTO (2023)

Berdasarkan data penjualan saham bulanan mulai dari bulan Mei-November PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) diatas, diperoleh data penutupan dan besar volumenya. Dari mulai IPO sampai bulan November harga penutupannya terjadi kenaikan dan penurunan. Saat harga penutupan di bulan Mei diperoleh harga sebesar Rp 304,00 dibulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp 388,00 di bulan Juli terjadi penurunan sebesar Rp 296,00 di bulan Agustus terjadi kenaikan sebesar Rp 302,00 bulan Oktober terjadi penurunan sebesar Rp 186,00 dan di bulan November terjadi penurunan sebesar Rp 151,00.

Sedangkan untuk volume penjualannya, mulai dari bulan Mei yang sebanyak 45.068.837.900, kemudian di bulan Juni terjadi kenaikan sebanyak

74.321.292.500, di bulan Juli terjadi penurunan sebanyak 20.411.670.200, di bulan Agustus terjadi penurunan kembali 14.186.288.400, di bulan September terjadi kenaikan sebanyak 17.639.197.300, di bulan Oktober terjadi penurunan sebanyak 17.418.161.700, dan bulan November terjadi kenaikan sebanyak 24.747.782.800. Penyebab terjadinya turunnya penjualan saham GOTO salah satunya karena saham perusahaan teknologi global juga dalam keadaan tertekan sehingga mengalami penurunan. Penyebab lainnya karena harga sahamnya semakin turun jadi investor tanpa ragu menjual sahamnya dan penyebab lainnya yaitu melemahnya rupiah terhadap dolar AS. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia dalam kondisi *overvalue*. *Overvalue* adalah kondisi harga saham yang terlalu mahal melebihi harga nilai wajar dari saham tersebut.

Menurut Laporan Keuangan Konsolidasi Audited GOTO Tahun 2021, perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 16.735.217 (dalam jutaan) di tahun 2020 dan Rp 22.429.242 (dalam jutaan) di tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perseroan cukup memprihatinkan. GOTO dapat meningkatkan perputaran aset dengan menghasilkan pendapatan dan keuntungan aktual dari investasi. Akibatnya, GOTO harus menyeimbangkan biaya pembiayaan usaha dengan pengembalian investasi yang diharapkan. Kedepannya, perusahaan diharapkan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang kuat untuk menarik minat investor untuk berpartisipasi atau membeli saham perusahaan (Putri & Harun, 2022). Hal tersebut mengindikasikan bahwa saat calon investor saat ingin membeli saham, mereka sebenarnya tidak paham untuk apa mereka membeli saham tersebut, dengan kata lain mereka ingin membeli saja atau ikut *trend*.

Keputusan GOTO IPO dilakukan karena pasar modal dan pertumbuhan ekonomi Indonesia berjalan baik dan trennya positif. GOTO melakukan IPO menanggapi kondisi tersebut. Namun, saham GOTO terlalu mahal (*overvalued*) karena pangsa pasarnya lebih kecil dibandingkan perusahaan lain dengan total kas yang lebih sedikit dan profitabilitas yang lebih rendah (Morgan Stanley, 2022). Saham GOTO jatuh di minggu kedua April dan ditutup di Rp 194 per unit. Saham GOTO menurun drastis 5,79% dari Rp 244 menjadi Rp 228 pada 11 Oktober 2022. Saham GOTO kembali menurun drastis tanggal 24 November 2022 sebesar 5% ke harga Rp 190. Hal tersebut berawal dari jatuhnya harga saham di tanggal 11 Oktober 2022. Jika diakumulasikan dari 11 Oktober sampai 24 Oktober terjadi penurunan sebesar 22,13% (PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO.JK) Historical Data, 2022).

Pada 11 November 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan peluncuran indeks baru LDX LQ45 yang memuat saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) (idxdata, 2021). LDQ LQ45 adalah *Low Carbon Leaders* yang bertujuan membatasi paparan portofolio terhadap intensitas emisi karbon. Indeks LQ45 mengukur kinerja harga dari 45 saham dengan likuiditas yang besar dan kapitalisasi pasar yang signifikan, serta fundamental perusahaan yang kokoh. Indeks saham ini diperkenalkan pada tanggal 1 Februari 1997 dan telah digunakan dalam delapan produk berbasis indeks sejak saat itu. Kemudian di tanggal 30 November 2022 *Lock up* saham seri A GOTO akan berakhir, artinya investor

dapat menjual sahamnya ke pasar setelah periode penguncian (*Lock up*). *Lock up* saham sendiri sangat berguna bagi manajer investasi atau sekuritas dan perusahaan yang telah *go public* atau *Initial Public Offering* (IPO) (Ayyi Hidayah, 2022).

Penelitian terdahulu menurut (Irawan & Manurung, 2020) pengujian EVA dan MVA sebagai ukuran keberhasilan keuangan, mengukur EVA perusahaan tidak menghasilkan nilai tambah bagi investor bahkan menurunkan nilai aset perusahaan. Dalam menghitung MVA perusahaan juga tidak mungkin dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham, dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan cukup buruk, yang dibuktikan dengan penurunan kinerja keuangan pada tahun 2017 dan 2018, sehingga menghasilkan nilai EVA yang negatif. Sedangkan pada tahun 2019, meskipun perusahaan profitabilitas, namun nilai EVA tetap negatif. Ada juga bukti bahwa laba tidak cukup untuk membayar seluruh biaya modal saat ini.

Putri & Harun (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bagaimana rasio likuiditas, yang diukur dengan rasio lancar, berkontribusi pada kinerja keuangan yang positif di tahun 2021. Rasio utang terhadap ekuitas, yang mengukur solvabilitas, menghasilkan kinerja keuangan yang solid di tahun 2021. Rasio aktivitas, yang diukur dengan perputaran total aset, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan tahun 2021 perlu perbaikan. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* menunjukkan bahwa kinerja keuangan harus ditingkatkan pada tahun 2021. Selanjutnya, rasio pertumbuhan laba yang diukur dengan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2021 akan bernilai baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada jenis perusahaan, periode dan teknik analisisnya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis perusahaan di bidang *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), periode penelitian tahun 2016-2010, dan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai pendekatan analitis (Destiani & Hendriyani, 2021). Pada penelitian Rochman & Pawenary (2020) menggunakan jenis perusahaan di industri pertambangan batu bara dan mineral, serta operasi logistik dan pemrosesan, periode penelitian yang digunakan tahun 2014-2019, dengan teknik analisis menggunakan analisis rasio keuangan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis perusahaan di bidang layanan digital, periode penelitian tahun 2020-2021, dengan teknik analisis menggunakan pengukuran kinerja keuangan EVA dan MVA.

Penelitian ini diperlukan untuk menemukan kondisi kinerja perusahaan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Alasan peneliti memilih topik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan GOTO sebelum IPO dan alasan GOTO melakukan IPO. Peneliti memanfaatkan data EVA dan MVA untuk menghitung laba perusahaan yang dihasilkan untuk menutup pengeluaran modal dan operasional menggunakan EVA dan jumlah kekayaan yang diperoleh dalam periode waktu tertentu menggunakan MVA. Temuan dari penelitian ini cenderung membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan mereka, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan di masa depan. Sejalan dengan berbagai isu yang diangkat di atas. Peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “*Economic Value Added Dan Market Value Added Pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang studi yang dibahas di atas, masalah mendasar yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan GOTO sebelum IPO?
2. Apa alasan GOTO melakukan IPO?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan GOTO sebelum IPO.
2. Untuk mengetahui apa alasan GOTO melakukan IPO.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk pembelajaran kajian pengukuran kinerja perusahaan.
2. Temuan penelitian ini berpotensi dapat digunakan sebagai titik awal untuk penelitian serupa di masa mendatang.
3. Hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di bidang akuntansi keuangan.

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan di masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Temuan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menambah keahlian dan pengalaman peneliti dalam menerapkan informasi dan memecahkan kesulitan yang dihadapi di lapangan.



## 1.5 Batasan Penelitian

Alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dalam penelitian ini adalah analisis keuangan dengan EVA dan MVA pada GOTO. EVA dihitung dengan mencari nilai *Net Operating Profit after Tax* (NOPAT) dan nilai *Capital Charges*. MVA dihitung dengan mencari nilai harga saham, jumlah saham beredar dan total ekuitas.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Studi saat ini dilakukan dengan memeriksa studi sebelumnya untuk memastikan tidak ada konsistensi penelitian. Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai sumber bagi para sarjana yang melakukan penelitian saat ini. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini tercantum di bawah ini:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
1	Dewi Oktary, 2019, Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar	Variabel terikat: Penilaian kinerja keuangan  Variabel bebas: 1. EVA 2. MVA	Analisis EVA dan MVA	Nilai EVA 2015 satu perusahaan bernilai baik, empat perusahaan bernilai buruk. Tahun 2016 dua perusahaan bernilai baik dan tiga perusahaan bernilai buruk. Tahun 2017, empat perusahaan bernilai baik, satu bernilai buruk. Tahun 2018, 2 perusahaan bernilai baik, tiga perusahaan bernilai buruk. Nilai MVA

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
	Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018.			2015, dua perusahaan bernilai baik tiga perusahaan bernilai buruk, tahun 2016 tiga perusahaan bernilai baik, dan 2 perusahaan bernilai buruk. Tahun 2017, empat perusahaan bernilai baik, satu perusahaan bernilai buruk, tahun 2018, empat perusahaan bernilai baik, dan satu perusahaan bernilai buruk.
2	Yuli Kurnia Firdausia, 2019, Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan	Variabel terikat: Return saham  Variabel bebas: 1. EVA 2. MVA	Analisis Regresi linier berganda	Menurut penelitian pada perusahaan pertambangan, keadaan EVA yang baik menunjukkan tingkat pengembalian yang lebih besar daripada biaya modal. Peringkat EVA positif menunjukkan kemampuan

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
	Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.			manajemen untuk meningkatkan nilai kekayaan perusahaan atau investor, sedangkan EVA negatif menunjukkan penurunan nilai kekayaan.
3	Ferry Irawan dan Nico Yudha Manurung, 2020, Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019	Variabel terikat: alat ukur kinerja  Variabel bebas: 1. EVA 2. MVA	Analisis EVA Dan MVA	Akibat perhitungan EVA, manajemen perusahaan gagal menunjukkan nilai tambah bagi investor sehingga menurunkan nilai aset perusahaan. Hasil perhitungan MVA menunjukkan bahwa manajemen tidak berhasil meningkatkan kekayaan pemegang saham yang dibuktikan dengan nilai MVA negatif. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dianggap agak buruk.

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
4	Niki Kosasih, 2020, Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Pendekatan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).	Variabel terikat: Kinerja Keuangan  Variabel bebas: 1. EVA 2. MVA	Penelitian akademik	Hasil penelitian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui pendekatan EVA kondisi kinerja keuangan tahun 2012-2013 bernilai positif, 2014-2016 bernilai negatif.
5	Marannu P., Herman K. Dan Victorina Z. Tirayoh, 2021, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added, Market Value Added Dan Financial Value Added	Variabel terikat: Kinerja keuangan  Variabel bebas: 1. EVA 2. MVA 3. FVA	Analisis EVA, MVA, Dan FVA	Hasil penelitian dari enam perusahaan yang memiliki nilai EVA positif selama tahun 2018-2020 hanya satu perusahaan saja, sementara lama perusahaan lainnya bernilai positif hanya satu tahun periode penelitian. Nilai MVA enam perusahaan

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
	Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indeks Kompas100 BEI Periode 2018-2020.			bernilai positif, dan nilai FVA enam perusahaan bernilai positif.
6	Riska Devi Lestari Dan Sriyono, 2021, The Effect Of Economics Value Added, Market Value Added, Operating Leverage And Dividend Policy On Stock Return In Coal Subsector Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For	Variabel terikat: Return saham  Variabel bebas: 1. EVA 2. MVA 3. Operating Leverage 4. Kebijakan Dividen	Analisis Regresi Linier Berganda	EVA memiliki pengaruh positif yang substansial terhadap pengembalian saham, MVA memiliki pengaruh negatif yang besar terhadap pengembalian saham, leverage operasi tidak memiliki pengaruh menguntungkan yang signifikan terhadap pengembalian saham, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembalian saham, menurut temuan tersebut.

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
	The 2014-2019 Period			
7	Diyanti R.A., Ni Nyoman P.M. & Tatit Diansar R, 2021, Evaluasi Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Series Approach Sebagai Alat Kinerja Keuangan (Pada PT Garuda Indonesia Tbk 2015-2019)	Variabel Terikat: Kinerja Keuangan  Variabel Bebas: 1. EVA 2. FVA 3. MVA	Analisis EVA, FVA, Dan MVA	Menurut temuan penelitian, EVA, FVA, dan MVA positif pada tahun 2015, negatif pada tahun 2016, tetapi MVA positif, negatif pada tahun 2017, sedangkan FVA dan MVA positif, dan positif pada tahun 2019.
8	Siska Ardiani & Sriwandany, 2021, Analisis Perbandingan Economic Value Added Dalam Penilaian	Variabel terikat: Kinerja keuangan  Variabel bebas: 1. EVA	Analisis deskriptif	Hasil penelitian perusahaan pertambangan sub sektor batu bara nilai EVA tahun 2016-2020 memiliki kinerja kurang baik dan MVA

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
	Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	2. MVA		tahun 2016-2020 bernilai baik. Dengan hasil perbedaan yang signifikan, jadi dalam menilai kinerja keuangan yang lebih baik yaitu metode MVA pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI.
9	Latisha Rezha, 2021, Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Dalam Kinerja Keuangan Perusahaan Selama Pandemi (Studi Pada Industri Pertanian Di	Variabel Terikat: Kinerja Keuangan  Variabel Bebas: 1. EVA 2. MVA	Analisis Statistik Deskriptif	Investigasi pada nilai EVA dari enam perusahaan menghasilkan enam hasil yang buruk dan satu hasil yang menguntungkan. Satu perusahaan memiliki nilai MVA negatif, sedangkan enam perusahaan memiliki nilai MVA positif.



NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
	Indonesia Yang Listing Di BEI)			
10	<p>Anggit Dyah K., Annisa Indah M., Dan Destina P., 2022, Evaluasi Kinerja Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach (Studi Pada Perusahaan Lq45 Sub sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-</p>	<p>Variabel Terikat: Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. EVA</li> <li>2. MVA</li> </ol>	<p>Analisis EVA Dan MVA</p>	<p>Bumi Serpong Damai Tbk dan Ciputra Development Tbk menghasilkan nilai EVA yang lebih rendah dari norma industri, sedangkan Pakuwon Jati Tbk menghasilkan nilai EVA yang lebih tinggi dari rata-rata industri. Bumi Serpong Damai Tbk dan Siputra Development Tbk memiliki nilai MVA yang lebih tinggi dari rata-rata, sedangkan Pakuwon Jati Tbk memiliki nilai yang lebih rendah dari rata-rata.</p>

NO	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil Penelitian
	2020)			

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya terletak pada jenis perusahaan, era, dan teknik analisis. Pada penelitian sebelumnya jenis perusahaan yang digunakan yaitu di bidang: transportasi udara, telekomunikasi, makanan dan minuman, pangan, pertambangan, batu bara, properti dan *real estate*, dan industri pertanian, dengan periode pengamatan rata-rata antara 2014-2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu: analisis rasio keuangan Destiani & Hendriyani (2021) dan *Financial Value Added* (FVA) Agustin et al., (2021). Sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), yang peneliti sinyalir terdapat *overvalue* saham pada saat IPO. Jenis perusahaan yang digunakan di bidang layanan digital, periode laporan keuangan yang diteliti mulai 2020-2021, dan teknik analisis yang digunakan menggunakan pengukuran EVA dan MVA dan menggunakan *software* Nvivo.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Konsep perilaku terencana adalah hipotesis yang menguraikan perilaku apa yang perlu direncanakan (Ajzen, 1991). Teori perilaku terencana menjelaskan tiga hal yang memandu perilaku individu, yaitu: Sikap perilaku, standar subyektif, dan persepsi kontrol perilaku adalah semua faktor yang perlu dipertimbangkan. Sikap tindakan seseorang memberikan dasar untuk menentukan menguntungkan atau tidak menguntungkan. Norma subyektif, atau kondisi dan tekanan

masyarakat yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, adalah elemen lain. Dan ada konsep kontrol perilaku, yang didasarkan pada gagasan bahwa seseorang melakukan sesuatu berdasarkan seberapa mudah atau sulitnya melakukan sesuatu. Seseorang akan mencapai sesuatu jika dianggap sederhana, tetapi mereka akan ragu-ragu jika dianggap sulit. Aktivitas yang diamati sangat tergantung pada persepsi pengalaman melakukan tindakan (Andriana, 2020).

Perilaku adalah bagian utama dari perilaku manusia. Kinerja keuangan sebuah perusahaan, karena diperlukan sesuatu tindakan yang terencana untuk mengelola operasional perusahaan. Tindakan terjadwal ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Pengertian dari kinerja keuangan sendiri yaitu suatu analisis yang dilaksanakan untuk memastikan suatu perusahaan apakah sudah memakai aturan praktik keuangan dan menerapkannya dengan benar dan tepat (Fahmi, 2013). Hubungan dari penjelasan teori diatas dengan penelitian ini, yaitu sebelum perusahaan GOTO melakukan *merger* pastinya direncanakan terlebih dahulu sampai perusahaan mengumumkan IPO dengan penjualan saham yang sangat luar biasa. Sebagian besar calon investor berinvestasi bukan karena mereka benar-benar memahami tujuan dari berinvestasi, tapi karena ada tujuan lain. Selain itu, alasan penggunaan teori ini adalah dari kinerja keuangan suatu perusahaan manajemen perusahaan bisa memutuskan dan menyusun rencana untuk perusahaan bagaimana untuk kedepannya, dan investor bisa memutuskan untuk pendanaannya pada perusahaan.

### 2.2.2 Pengukuran Kinerja

Kinerja keuangan adalah hasil kerja perusahaan dalam mengelola operasional yang diraih oleh manajemen perusahaan untuk kepentingan perusahaan (Ummah, 2023). Menurut Sutrisno (2009), kinerja keuangan perusahaan adalah keberhasilan yang dicapai selama periode waktu tertentu dan menunjukkan kualitas perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2018) penilaian kinerja merupakan indikator berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan yang telah ditetapkan. Destriyanti & Isyuardhana (2020) mengenai kinerja keuangan, sebagaimana didefinisikan, adalah konsekuensi dari pengelolaan aset perusahaan yang efektif selama periode waktu tertentu. Putri et al. (2017) juga mengatakan bahwa alat analisis digunakan untuk memastikan sejauh mana perusahaan menerapkan aturan kinerja keuangan dengan benar dan akurat. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Rismawati & Mattalata (2018) menjelaskan bahwa pencapaian suatu lembaga harus diakui dan disahkan oleh pemangku kepentingan tertentu untuk menentukan sejauh mana mendukung visi yang didukungnya, kinerja sebagai syarat. Mohamad et al. (2020) menjelaskan bahwa tujuan penilaian kinerja keuangan adalah untuk menilai pencapaian bisnis dan manajemen dalam kaitannya dengan adanya kepentingan terhadap tujuan perusahaan. Konsekuensinya, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah

penggambaran penuh perusahaan selama periode waktu tertentu dan mewakili hasil atau kinerja aktivitas organisasi dalam hal pemanfaatan sumber daya.

Laporan keuangan sangat penting karena perannya sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, harus hati-hati ketika menganalisis laporan keuangan (Paledung et al., 2021). Menurut Kariyoto (2017) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses komprehensif yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi dan kegiatan keuangan masa lalu dan saat ini perusahaan untuk menawarkan proyeksi yang paling mungkin untuk indikasi dan kinerja masa depan perusahaan. Kariyoto (2017) mengungkapkan bahwa analisis keuangan yang dimaksudkan untuk membantu dalam pemilihan, evaluasi dan interpretasi data keuangan, serta keputusan investasi dan pembiayaan yang digambarkan sebagai kombinasi dengan informasi lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Ar-Ra'ad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا  
أَمْبَابًا نَّفْسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

### 2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Rudzionienė et al. (2022) mengatakan bahwa penting dalam menganalisis laporan keuangan untuk mempertimbangkan seberapa bagus konsep *going concern* perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang bergejolak dan naik turun. Analisis neraca tidak hanya bergantung pada angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan; sebaliknya, analisis rasio keuangan merupakan media penting dari analisis keuangan itu sendiri. Faisal et al. (2017) mengatakan, analisis rasio keuangan penting untuk dilakukan, sebagai bahan untuk menguji kondisi keuangan bisnis sehingga karyawan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan perusahaan. Berdasarkan pendapat Bernstein (1989) yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2006) analisis laporan keuangan adalah proses memeriksa status keuangan dan operasional perusahaan yang ada dan yang akan datang untuk membuat estimasi dan proyeksi untuk kejadian di masa depan.

Memeriksa laporan keuangan memerlukan evaluasi kinerja internal perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain di industri yang sama. Analisis laporan keuangan berguna untuk pengembangan perusahaan karena mengungkapkan seberapa efektif operasi perusahaan. Hal ini juga bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Pemeriksaan laporan keuangan merupakan teknik untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan memahami kekurangan dan kelebihan perusahaan yang

ditunjukkan oleh informasi laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam menentukan kekurangan dan kekuatan perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuannya. Analisis laporan keuangan juga penting bagi kreditur dan investor saat membuat pilihan investasi dan kredit (Thian, 2022).

Siswanto (2021) menjelaskan tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengevaluasi kinerja manajer di masa lalu, dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana masa depan perusahaan. Prihadi (2019) menunjukkan Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam menentukan kekurangan dan kekuatan perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuannya. Analisis laporan keuangan juga penting bagi kreditur dan investor saat membuat pilihan investasi dan kredit.

Prihadi (2019) menyatakan, Laporan keuangan merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Rasio keuangan kemudian ditentukan dengan menggunakan laporan keuangan. Pemahaman menyeluruh tentang laporan keuangan juga penting untuk menginterpretasikan laporan keuangan. Perusahaan membuat empat macam laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebuah pernyataan status keuangan (neraca) yang berisi aset, hutang, dan ekuitas pada satu waktu.
2. Sebuah laporan laba rugi memberikan kinerja yang diukur dengan keuntungan, yang dihitung sebagai selisih antara pendapatan dan biaya selama waktu tertentu.
3. Ringkasan arus kas yang menunjukkan bagaimana perusahaan menerima dan membelanjakan uang tunai melalui operasi, investasi, dan pembiayaan operasi selama periode waktu tertentu.
4. Laporan perubahan ekuitas, yang meliputi perubahan ekuitas karena pencapaian internal perusahaan berupa pendapatan dan pembagian dividen, berdampak pada jumlah modal disetor.

#### 2.2.4 Laporan Keuangan

Ass (2020) menjelaskan bahwa dalam membahas manajemen keuangan terikat dengan adanya laporan keuangan. Hal ini merupakan ukuran yang berguna dari kinerja perusahaan untuk proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan adalah proses musyawarah untuk menghasilkan perkiraan dan prakiraan

yang akurat. Faktanya, inilah tepatnya analisis neraca: perusahaan menyajikan laporan keuangan mereka berdasarkan informasi mengenai yang terjadi di masa lalu. Pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi tentang laporan keuangan untuk mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, dan melakukan analisis membantu pengguna laporan keuangan mencapai tujuannya.

Siswanto (2021) menjelaskan tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi keuangan yang bisa dipercaya mengenai: fluktuasi dana, data pendukung estimasi potensi penghasilan, dan informasi lain yang terkait dengan peningkatan informasi. Pemangku kepentingan langsung dan tidak langsung terlibat dalam laporan keuangan. Pihak-pihak yang secara langsung memerlukan pelaporan keuangan antara lain pemilik, kreditor, manajer, karyawan, dan lain-lain. Sedangkan analis atau konsultan keuangan, pengacara, pejabat pajak, dan lain-lain tidak memerlukan laporan keuangan secara langsung (Siswanto, 2021)

#### 2.2.5 Economic Value Added

Niki (2020) menyatakan bahwa EVA adalah suatu metode manajemen keuangan yang digunakan untuk menilai keuntungan ekonomi dalam suatu perusahaan dan melaporkan bahwa kesejahteraan perusahaan tercapai jika perusahaan dapat memenuhi seluruh modal (*cost of capital*) dan biaya operasional (*operating cost*). Menurut Masruroh (2019) EVA merupakan ukuran kinerja yang secara ekonomi mengukur nilai tambah yang dihasilkan dan diteruskan kepada pemegang saham selama periode waktu tertentu. Jika suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan baik. EVA merupakan ukuran yang baik tentang seberapa besar nilai yang telah diciptakan perusahaan bagi pemilik perusahaan (Malhamah, 2018).

Sriati (2013) percaya bahwa EVA dan MVA adalah pendekatan baru untuk menilai kinerja perusahaan yang harus mempertimbangkan tujuan dan tuntutan investor dan penyedia dana yang berfokus pada kinerja nilai. Analisis rasio adalah kelemahan karena mengabaikan biaya modal, sehingga mengabaikan bahaya yang akan dihadapi perusahaan. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, maka didirikanlah gagasan untuk menilai keberhasilan keuangan berdasarkan nilai tambah (*Value added*), terutama EVA dan MVA (Kusumastuti et al., 2022). EVA adalah metrik kinerja keuangan yang menghitung selisih antara laba operasional setelah pajak (NOPAT) dan biaya modal selama periode waktu tertentu. EVA adalah teknik baru untuk menilai kinerja bisnis yang mempertimbangkan harapan pemilik atau pemegang saham (Rezha et al., 2021). Ide EVA mandiri, tanpa persyaratan untuk studi perbandingan dengan perusahaan serupa atau tren atau analisis tren (Fiyanto et al., 2022)

Ridhawati & Kholis (2013) menguraikan manfaat penggunaan EVA sebagai metode pengukuran kinerja yaitu sebagai berikut:

1. EVA tidak ada batasan umum. Jadi perbedaannya metode perhitungan yang digunakan tidak mempengaruhi perhitungan EVA. Meskipun rasio keuangan, seperti profitabilitas berpengaruh sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

2. EVA membantu pilihan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja unit bisnis, kompensasi karyawan, dan investasi modal. Hal tersebut dikarenakan hasil perhitungan EVA dapat digunakan sebagai indikator kinerja dalam menetapkan gaji karyawan dan menilai keberhasilan unit bisnis. Bisnis dapat menggunakan EVA dalam keputusan investasi modal dengan menentukan apakah data tersebut akan meningkatkan nilai keuangan perusahaan..
3. Departemen non-akuntansi perusahaan dapat menggunakan struktur EVA sederhana. Berbeda dengan rasio keuangan yang membutuhkan perbandingan, pengetahuan akuntansi, dan analisis pemahaman yang lebih mendalam untuk menentukan signifikansi proporsi.

Kelemahan dari EVA sebagai alat pengukuran kinerja menurut

(Pradhono & Christiawan (2004) yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai alat ukur kinerja masa lalu, EVA tidak bisa meramalkan efek dari strategi yang diterapkan saat ini
2. Karena jenis pengukuran ini adalah gambaran waktu singkat, manajemen tidak tertarik untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai EVA pada tahun yang bersangkutan, yang akan berdampak pada penurunan daya saing ke depan.
3. EVA mengabaikan kinerja non-keuangan, yang sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan keuangan.

#### 2.2.6 Market Value Added

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dalam periode tertentu dan nilai ekuitas yang diperoleh dari investor, atau merupakan teknik untuk menentukan berapa banyak kekayaan yang dapat dihasilkan perusahaan dalam periode waktu tertentu (Rezha et al., 2021). Pendekatan MVA digunakan untuk menentukan berapa banyak nilai tambah yang berhasil dipasok oleh perusahaan ke modal yang berkontribusi. Oktary (2019) menjelaskan perhitungan MVA, yang tergantung pada selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan dan hanya dapat digunakan untuk perusahaan yang sahamnya diperdagangkan kepada publik melalui IPO atau dicatatkan di BEI. Nilai MVA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi meningkatkan status keuangan investornya. Ini juga menyiratkan bahwa organisasi berkinerja baik dan menerima umpan balik positif dari pasar. Investor akan lebih percaya pada perusahaan dan dapat membeli lebih banyak saham (Hadi & Purwati, 2020).

Husnan & Pudjiastuti (2015) menyebutkan bahwa MVA harus diartikan sebagai instrumen investasi yang berguna yang menunjukkan penilaian pasar terhadap keberhasilan suatu bisnis. Jika nilai pasar perusahaan melebihi nilai

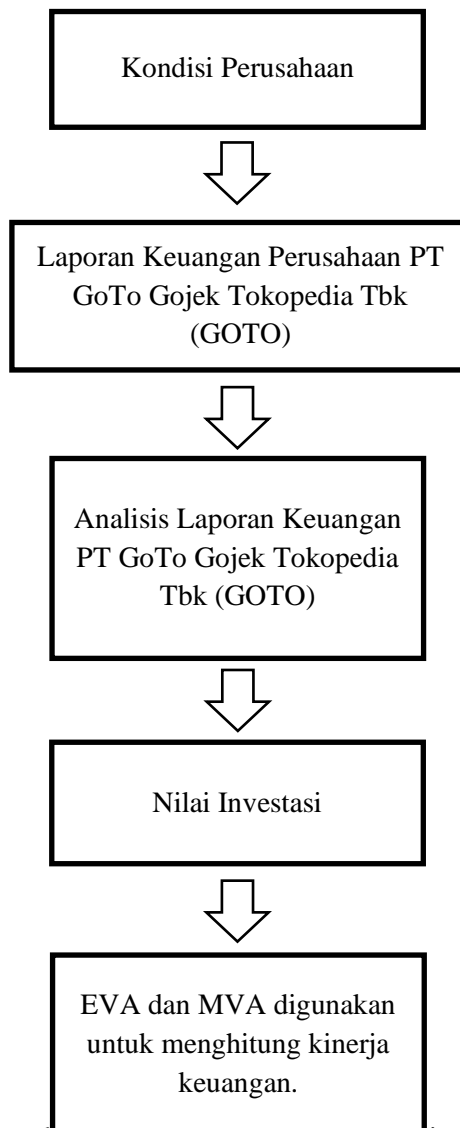
modal yang diinvestasikan, manajemen mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham. Efektivitas manajemen dalam menghasilkan nilai bagi investor akan menjelaskan mengapa investor dan pemegang saham terus berinvestasi di perusahaan. Semakin besar nilai MVA, maka semakin efektif pekerjaan manajemen dalam mengelola organisasi. Jika nilai MVA positif, artinya kinerja perusahaan memiliki kondisi yang baik dan manajemen mampu dalam meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan investornya. Jika MVA negatif, artinya kinerja perusahaan memiliki kondisi yang kurang baik dan manajemen tidak mampu dalam menyejahterakan perusahaan dan investornya (Rezha et al., 2021).

Keunggulan dari MVA menurut Ridhawati & Kholis (2013) yaitu sebagai berikut: MVA berpengaruh pada pengaruh dari tindakan manajerial sejak perusahaan berdiri. Akibatnya, MVA paling baik digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen tingkat atas. Ridhawati & Kholis (2013) mengungkapkan ketidakcukupan MVA sebagai ukuran untuk mengukur kesuksesan finansial disorot jika nilai pasar saham sesuai dengan ekspektasi investor, dan investor berasumsi bahwa manajemen akan terus menciptakan keuntungan di masa depan. Akibatnya, MVA tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan keuangan perusahaan swasta atau pencapaian divisi perusahaan. Sampai pernyataan penilaian kinerja yang tepat menggunakan MVA diproduksi untuk investor.



### 2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2. 1  
Kerangka Berpikir



Dari tabel diatas dijabarkan ~~minat~~ dari kondisi perusahaan yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2020-2021 dan melihat nilai investasinya. Kemudian menggunakan pengukuran EVA dan MVA untuk menghitung kinerja keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian analisis deskriptif kualitatif. Menurut Putri & Harun (2022) metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara detail laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) yang dinilai dengan EVA dan MVA, sebagai fenomena yang terjadi di dalam perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) yang terdaftar di *website* idnfinancial.com, dan laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) tahun 2020-2021, yang diambil dari *website* perusahaan. Beberapa informasi tentang perusahaan juga diambil dari *website* berita CNBCIndonesia.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber data yang menuntut informasi mengenai kesulitan penelitian. Informan dituntut untuk memperoleh data sesuai dengan tuntutan peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kondisi kinerja keuangan GOTO sebelum IPO dan alasan kenapa GOTO melakukan IPO. Akibatnya, data diperlukan untuk memecahkan masalah sebelumnya.

#### **3.4 Data dan Jenis Data**

Sumber data sekunder meliputi data laporan keuangan yang diaudit yang dihasilkan oleh perusahaan. Informasi tersebut diperoleh dari *website* idnfinancial.com dan GOTO. Penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kata-kata bukan angka, angka, dan lain-lain, berupa narasi berita. Sedangkan data kuantitatif berbentuk angka dan memuat berbagai operasi matematika. Catatan keuangan GOTO digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung EVA dan MVA.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Studi kasus dan studi literatur digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini. Data sekunder dari berbagai sumber dikumpulkan dalam studi dokumentasi yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami kejadian agar dapat menemukan solusi dari kejadian tersebut. Informasi yang dikumpulkan berupa laporan keuangan GOTO yang diambil dari *website* idnfinancial.com. Beberapa informasi mengenai perusahaan diambil dari *website* berita CNBCIndonesia dan *website* perusahaan. Penelitian ini mengacu pada banyak teori dari literatur yang relevan dengan topik yang diteliti, berupa buku, majalah, esai, atau karya penulis lainnya yang diterbitkan oleh organisasi atau perusahaan tertentu dan dapat digunakan sebagai informasi pendukung.

### 3.6 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus yang diambil dari berita-berita yang relevan. Pendekatan studi kasus bertujuan untuk memahami implementasi pengendalian internal pada BMT X (Kholilah et al., 2020). Analisis data kualitatif adalah proses menganalisis data yang tidak terkait atau membentuk angka. Mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan baik atau buruk dihitung dengan menggunakan pengukuran EVA dan MVA. Kemudian menggunakan analisis NVivo 12 untuk melihat gambaran kondisi perusahaan.

EVA dapat diukur menggunakan rumus:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Menurut Ridhawati & Kholis (2013) perhitungan EVA diartikan sebagai berikut: jika  $EVA > 0$ , perusahaan menghasilkan nilai bagi pemegang sahamnya dan dapat dianggap memiliki kinerja keuangan yang tinggi, jika  $EVA < 0$ , perusahaan tidak menghasilkan nilai tambah bagi pemegang sahamnya, maka disimpulkan kinerja perusahaan buruk, dan jika  $EVA = 0$ , perusahaan tidak menghasilkan nilai tambah bagi pemegang sahamnya, dan perusahaan tidak mampu membayar krediturnya, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan buruk.

Sedangkan MVA dapat diukur menggunakan rumus:

$MVA = (\text{Harga saham} \times \text{Jumlah saham beredar}) - \text{total ekuitas}$

Menurut Ridhawati & Kholis (2013) perhitungan MVA diartikan sebagai berikut: jika MVA positif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kekayaan investor, yang berarti perusahaan tersebut berkinerja baik dan jika MVA negatif, ini menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi kekayaan investor, menyiratkan bahwa kinerja perusahaan buruk.

Analisis data kualitatif penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan perangkat lunak NVIVO 12. NVivo dibuat pada tahun 1981 oleh seorang programmer bernama Tom Richards dengan istilah *Non-Numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing* (NUDIST). Nama tersebut dimodifikasi menjadi Nvivo pada tahun 2002 dari *Non-Numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing* (NUDIST). "N" mengacu pada NUDIST, dan "Vivo" untuk "in-vivo", yang menyiratkan pengkodean berdasarkan data nyata (langsung) yang dikumpulkan oleh peserta di lapangan. Nvivo adalah program analisis data kualitatif yang dibuat oleh Solusi dan Penelitian Kualitatif (QSR) di seluruh dunia yang berfungsi untuk membuat kode data secara efektif dan efisien (Amelia, 2020). Nvivo digunakan oleh para peneliti untuk mengkodekan sumber data penulisan. Hasil dari program Nvivo kemudian didiskusikan dalam kaitannya dengan hipotesis. Analisis deskriptif kualitatif adalah jenis analisis data di mana data dideskripsikan dan dijelaskan tanpa menggambar penilaian yang luas (Sugiyono, 2016).

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Paparan Data

Hasil pencarian data melalui idnfinance dan *website* perusahaan yang dipublikasikan di tahun 2020-2022 relevan dengan penelitian ini. Berikut merupakan data *annual report* perusahaan yang diambil dari *website* idnfinance sebelum IPO:

Gambar 4. 1

#### Data Annual Report Perusahaan

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
Catatan/ Notes	2021	2020			
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha	15	861,221	639,888	Trade payables	
- Pihak ketiga		8,162		Third parties -	
- Pihak berelasi				Related parties -	
Utang escrow dan lain-lain	16	4,371,843	1,330,106	Escrow and other payables	
- Pihak ketiga		308,427		Third parties -	
- Pihak berelasi		178,738	37,249	Related parties -	
Pendapatan yang ditangguhkan	25	178,738	37,249	Deferred revenue	
Akumulasi	17	3,540,592	1,029,883	Accruals	
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	21a	821,551	1,259,046	Employee benefits obligations - short-term	
Utang pajak	9b			Taxes payable	
- Pajak penghasilan badan		32,643	35,024	Corporate income taxes -	
- Pajak lain-lain		586,848	85,786	Other taxes -	
Pinjaman jangka pendek	20a	1,400,607	696,987	Short-term borrowings	
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts -	
- Pinjaman dari pihak selain bank	20b	42,762	40,536	Non-bank loans -	
- Liabilitas sewa	19	153,299	116,510	Lease liabilities -	
		12,293,683	5,271,015		
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	10b	-	492,822	Liabilities of disposal group classified as held for sale	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>12,293,683</b>	<b>5,763,837</b>	<b>Total current liabilities</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang lain-lain	16	-	325,242	Other payables	
Liabilitas derivatif	18	-	1,082,172	Derivative liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	9d	2,628,800	67,584	Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	21b	413,752	244,438	Employee benefit obligations	
Utang jangka panjang				Long term debts:	
- Pinjaman dari pihak selain bank	20b	21,622	1,582,608	Non-bank loans -	
- Liabilitas sewa	19	754,722	233,310	Lease liabilities -	
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>3,818,896</b>	<b>3,545,354</b>	<b>Total non-current liabilities</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>16,112,589</b>	<b>9,309,191</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>	
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>	
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, 1.143.748.873.502 lembar (2020: 1.174.546 lembar)				Share capital - authorized, issued and fully paid, 1,143,748,873,502 shares (2020: 1,174,546 shares)	
Tambahan modal disetor	22	1,143,749	692,498	Additional paid-in capital	
Saham treasury	22	(7,193,052)	(1,086,818)	Treasury shares	
Cadangan kompensasi berbasis saham	23	6,924,304	917,833	Share-based compensation reserve	
Seisih kurs transaksi laporan keuangan dalam mata uang asing		(55,319)	49,260	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency	
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34b	(7,225,855)	14,002,094	Transaction with non-controlling interests	
Akumulasi rugi		(79,129,324)	(57,739,638)	Accumulated losses	
		140,316,692	20,116,045		
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	24	(1,292,248)	683,334	<b>Non-controlling interests</b>	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>139,024,444</b>	<b>20,799,379</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>155,137,033</b>	<b>30,108,570</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali rugi per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except losses per share)

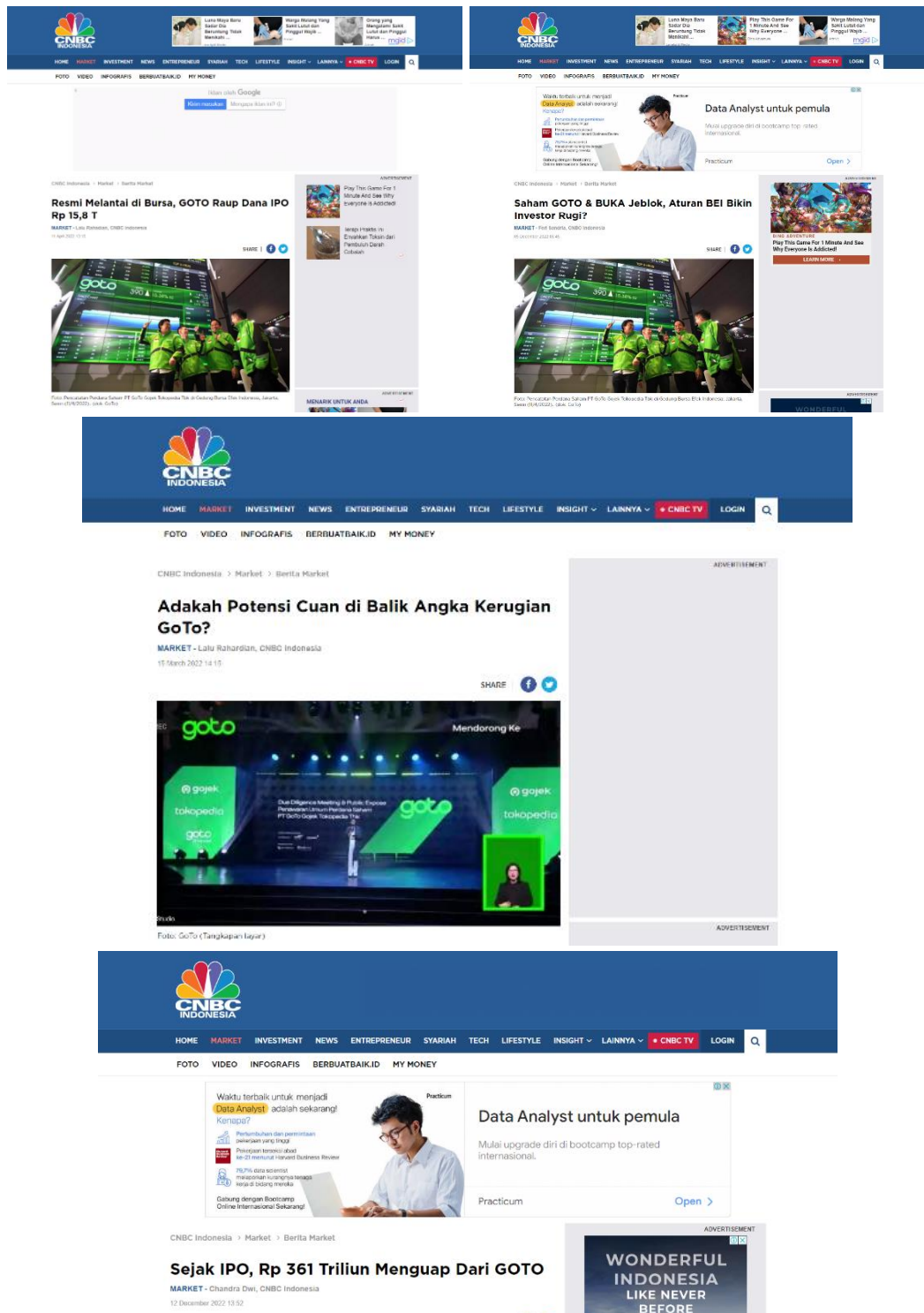
	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan bersih	25	4,535,764	3,327,875	Net revenues
Beban pokok pendapatan	26	(3,775,719)	(2,438,506)	Cost of revenues
Beban penjualan dan pemasaran	26	(8,931,263)	(2,547,643)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	26	(7,786,832)	(3,910,103)	General and administrative expenses
Beban pengembangan produk	26	(2,490,074)	(2,035,658)	Product development expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	26	(2,417,006)	(1,247,431)	Depreciation and amortisation expenses
Beban operasional dan pendukung	26	(1,519,526)	(1,315,511)	Operational and support expenses
Penghasilan keuangan		323,408	211,896	Finance income
Biaya keuangan	27	(263,732)	(186,265)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		15,863	(2,139,183)	Foreign exchange gain/(loss), net
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		(5,606)	(762,659)	Loss on impairment of non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi, bersih		(1,152)	(557,985)	Loss on impairment of investment in associates, net
Kerugian penurunan nilai goodwill	34a	-	(2,185,371)	Loss on impairment of goodwill
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	11, 12	-	(529,399)	Loss on impairment of intangible and fixed assets
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan		2,383	(51,831)	Fair value adjustment of financial instruments
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(171,217)	(467,855)	Share of net losses in associates and joint ventures
Penghasilan lain-lain, bersih	28	273,407	46,972	Other income, net
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(22,211,302)</b>	<b>(16,788,657)</b>	<b>Loss before income tax</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	9c	(217,940)	53,440	Income tax (expenses)/benefits
<b>Rugi tahun berjalan</b>		<b>(22,429,242)</b>	<b>(16,735,217)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak		1,246	66,275	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing		(104,579)	47,260	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		1,383	-	Share of other comprehensive income of associate, net of tax
		(103,196)	47,260	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(101,950)	113,535	Total other comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(22,531,192)	(16,621,682)	Total comprehensive loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Berikut merupakan data berita tentang GOTO yang diambil dari *website* CNBCIndonesia:

Gambar 4. 2  
Data Berita



## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Menghitung *Economic Value Added*

Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan EVA dan MVA pada laporan keuangan GOTO tahun 2020 dan 2021. Pada perhitungan menggunakan EVA dilakukan melalui beberapa poin sebagai berikut yaitu: 1) menghitung NOPAT, 2) menghitung Invested Capital, 3) menghitung WACC, 4) menghitung Capital Charges, dan 5) menghitung EVA.

#### 4.2.1.1 Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT adalah singkatan dari laba operasi bersih setelah pajak. NOPAT dihitung dalam tiga tahap yaitu: 1) menentukan nilai EBIT, 2) menentukan nilai 1-Tax, dan 3) menentukan nilai NOPAT.

Tahap 1 Mencari nilai *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT)

Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai EBIT:

$EBIT = \text{Laba bersih tahun berjalan} + \text{Beban keuangan atau bunga} + \text{Pajak}$

Tabel 4. 1

EBIT GOTO (satuan Rupiah)

Tahun	Laba bersih tahun berjalan	Beban keuangan atau bunga	Pajak	EBIT
2021	- 22.429.242	- 263.732	- 217.940	- 22.910.914
2020	- 16.735.217	- 186.265	53.440	- 16.868.042

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai EBIT GOTO pada tahun 2020 yaitu -Rp16.868.042 dan tahun 2021 - Rp22.910.914. Nilai EBIT dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan,



hal ini disebabkan karena kerugian di tahun 2021 lebih besar dari tahun 2020, yang menyebabkan nilai EBIT tahun 2021 kembali mengalami penurunan.

Tahap 2 Mencari nilai 1-Tax

Nilai 1-Tax diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$1\text{-Tax} = 1 - \left( \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}} \right)$$

Tabel 4. 2

1-Tax GOTO

Tahun	Beban pajak	Laba sebelum pajak	Tax	1-Tax
2021	217.940	-22.211.302	-0,0098	1,0098
2020	53.440	-16.788.657	-0,0032	1,0032

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai 1-Tax GOTO di tahun 2020 yaitu 1,0032 dan di tahun 2021 yaitu 1,0098. Nilai 1-Tax di tahun 2021 mengalami kenaikan disebabkan karena beban pajak yang bertambah.

Tahap 3 Mencari NOPAT

Nilai NOPAT diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1\text{-Tax})$$

Tabel 4. 3

NOPAT GOTO (satuan Rupiah)

Tahun	EBIT	1-tax	NOPAT
2021	- 22.910.914	1,0098	- 23.135.719
2020	- 16.868.042	1,0032	- 16.921.735

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan estimasi NOPAT pada tabel sebelumnya pada tahun 2021 mengalami penurunan karena adanya penurunan EBIT dikarenakan laba bersih

tahun berjalan tahun 2021 menurun, dalam artian lain perusahaan masih mengalami kerugian dan beban pajak yang bertambah di bandingkan tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan bahwa harga saham yang menurun dan hal tersebut lazim terjadi bagi perusahaan terbuka di BEI.

#### 4.2.1.2 Menghitung *Invested capital* (IC)

IC adalah singkatan dari modal yang diinvestasikan. Total utang dan ekuitas merupakan komponen modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan utang. Hutang jangka pendek bebas bunga, didefinisikan sebagai pinjaman yang digunakan oleh bisnis untuk pembayaran yang jatuh tempo satu tahun dari tanggal neraca dan bebas bunga (Angelica et al., 2022). Berikut merupakan rumus dari mencari nilai *Invested capital*.

$$IC = (\text{Total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{hutang jangka pendek}$$

Tabel 4. 4

#### IC GOTO

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2021	16.112.589	139.024.444	12.293.693	142.843.340
2020	9.309.191	20.799.379	5.763.837	24.344.733

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai IC GOTO pada tabel diatas terjadi kenaikan di tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya ekuitas di tahun 2021. Semakin tinggi nilai IC perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan menambah modal yang diinvestasikan sebagai sumber pendanaan dan perusahaan bisa melakukan

ekspansi. Akan tetapi tinggi *invested capital* berdampak pada *capital charges* perusahaan yang mengalami kenaikan juga.

#### 4.2.1.3 Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

WACC adalah seluruh biaya modal rata-rata tertimbang dan metode pembiayaan yang digunakan perusahaan. Dalam menghitung WACC dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1) mencari nilai D, rd, E, serta re, dan 2) mencari nilai WACC.

Tahap 1 Mencari D, rd, E, dan re

- Dalam mencari nilai D (tingkat hutang) dapat dicari dengan rumus:

$$D = \text{total hutang} / \text{total hutang} + \text{total ekuitas}$$

Tabel 4. 5

D GOTO

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	D
2021	16.112.589	139.024.444	0,104
2020	9.309.191	20.799.379	0,309

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai D pada GOTO dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan bahwa total hutang tahun 2021 yaitu Rp 16.112.589 lebih besar dari tahun 2020 yaitu Rp 9.309.191. Serta ekuitas yang melonjak di tahun 2021 yaitu Rp 139.024.444. lebih besar dari tahun 2020 yaitu Rp 20.799.379.

- Dalam mencari nilai rd (*cost of debt*) dapat dicari dengan rumus:

$$rd = \text{beban bunga} / \text{total hutang jangka Panjang}$$

Tabel 4. 6

## rd GOTO

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang Jangka Panjang	rd
2021	-263.732	3.818.896	-0,069
2020	-186.265	3.545.354	-0,053

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai rd pada GOTO dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan. Di tahun 2020 bernilai -0,053 dan 2021 bernilai -0,069, hal tersebut dikarenakan total hutang jangka panjang yang bertambah sebesar Rp 273.542 dan juga beban bunga yang semakin bertambah sebanyak -Rp 77.467 dari tahun sebelumnya.

- Dalam mencari nilai E (*equity* atau modal sendiri) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$E = \text{total ekuitas} / \text{total hutang} + \text{total ekuitas}$

Tabel 4. 7

## E GOTO

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang	E
2021	139.024.444	16.112.589	0,896
2020	20.799.379	9.309.191	0,691

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai E GOTO dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan. Di tahun 2020 bernilai 0,691 dan 2021 bernilai 0,896, hal tersebut dikarenakan total hutangnya yang bertambah begitu juga dengan total ekuitasnya. Sehingga nilai E di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,205.

- Dalam mencari nilai re (biaya modal atas ekuitas) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$re = \text{laba bersih setelah pajak} / \text{total ekuitas}$

Tabel 4. 8

re GOTO

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	re
2021	-22.429.242	139.024.444	- 0,161
2020	-16.735.217	20.799.379	- 0,805

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai re GOTO tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,644. Hal tersebut dikarenakan total ekuitas di tahun 2021 bertambah sebesar Rp 118.225.065 dari tahun sebelumnya.

Tahap 2 Mencari WACC

Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai WACC:

$$WACC = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

Tabel 4. 9

WACC GOTO

Tahun	D	rd	1-Tax	E	re	WACC
2021	0,104	-0,069	1,0098	0,896	- 0,161	- 15%
2020	0,309	-0,053	1,0032	0,691	- 0,805	- 57%

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel diatas terjadi kenaikan WACC di tahun 2021 sebesar -15%. Naiknya WACC disebabkan karena perusahaan dapat menekan biaya modal atas ekuitas dan hutang jangka panjang yang digunakan. Penurunan persentase tersebut menjelaskan bahwa biaya modal yang ditanggung perusahaan semakin kecil sehingga perusahaan dapat mengurangi kerugian.

#### 4.2.1.4 Menghitung *Capital Charges*

*Capital Charges* dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tabel 4. 10

Capital Charges GOTO (satuan Rupiah)

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2021	- 15%	142.843.340	- 21.686.464
2020	- 57%	24.344.733	- 13.928.224

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai *capital charges* ditahun 2021 mengalami penurunan. Penurunan nilai *capital charges* disebabkan karena rendahnya biaya yang timbul akibat penggunaan modal yang diinvestasikan perusahaan mengalami penurunan. Menurunnya nilai *capital charges* disebabkan oleh WACC dan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan.

#### 4.2.1.5 Mengitung EVA

EVA dapat dicari dengan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Tabel 4. 11

EVA GOTO (satuan Rupiah)

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2021	- 23.135.719	- 21.686.464	- 1.449.255

2020	- 16.921.735	- 13.928.224	- 2.993.511
------	--------------	--------------	-------------

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tahun	NOPAT	Invested Capital	WACC	Capital Charges	EVA	Kriteria
	(1)	(2)	(3)	(2 X 3)	(1)-(2X3)	
2021	- 23.135.719	142.843.340	- 15%	- 21.686.464	- 1.449.255	< 0
2020	- 16.921.735	24.344.733	- 57%	- 13.928.224	- 2.993.511	< 0

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai NOPAT dan *Capital Charges* pada tabel di atas turun berdasarkan temuan perhitungan tahun 2020 dan 2021. Sementara nilai IC dan WACC mengalami kenaikan. Hal tersebut menjadi tanda bahwa nilai NOPAT dan *capital charges* yang menurun tidak menjadi penyebab EVA mengalami penurunan juga selama nilai IC dan WACC mengalami kenaikan. Akan tetapi nilai EVA masih berada pada kondisi dibawah nol atau  $<0$ , karena perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah bagi pemegang sahamnya dan tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk. Dari perhitungan EVA diatas yaitu diperoleh hasil bahwa GOTO tidak dapat menghasilkan laba di tahun berikutnya dan tidak dapat memberikan nilai bagi pemiliknya karena perusahaan terus menerus merugi.

#### 4.2.2 Menghitung MVA

Harga saham yang digunakan yaitu berasal dari nilai sekarang arus kas perusahaan yang masih akan diterima pemegang saham di masa depan. Jumlah saham beredar merupakan bagian dari saham perusahaan yang telah diterbitkan oleh perusahaan serta telah dimiliki oleh perusahaan, perorangan dan lembaga.

Total ekuitas berasal dari kepemilikan pemilik atas aset perusahaan, yang meliputi kekayaan bersih (Angelica et al., 2022).

Dalam menghitung MVA, menggunakan rumus berikut:

$$\text{MVA} = (\text{Harga saham} \times \text{Jumlah saham beredar}) - \text{total ekuitas}$$

Tabel 4. 12

MVA GOTO (satuan Rupiah)

Tahun	Harga Saham antara	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MVA	Kriteria
2021	Rp 16	1.143.749	139.024.444	- 120.724.460	Negatif
	Rp 375			289.881.431	Positif
2020	Rp 15	1.714.546	20.799.379	4.918.811	Positif
	Rp 144			226.095.245	Positif

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil perhitungan tahun 2020 dan 2021 di atas, menunjukkan bahwa MVA perusahaan tahun 2020 bernilai positif dengan hasil MVA diantara 4.918.811 sampai 226.095.245, hal tersebut dipengaruhi dengan harga saham antara Rp15 –Rp144. Hasil MVA positif artinya perusahaan mampu menambah kekayaan investor. Akibatnya, adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang layak. Sedangkan ditahun 2021 menunjukkan bahwa MVA bernilai negatif dengan harga saham Rp 16 serta nilai MVA -120.724.460 dan bernilai positif dengan harga saham Rp 375 serta nilai MVA 289.881.431, artinya perusahaan berada di keadaan tidak menambah ataupun mengurangi kekayaan investor dan perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik. Dari perhitungan MVA diatas yaitu diperoleh hasil bahwa diperkirakan GOTO di



tahun berikutnya belum bisa menciptakan nilai kekayaan untuk pemegang saham, dikarenakan masih mengalami kerugian.

Berdasarkan perhitungan EVA dan MVA di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa menghasilkan laba dan menghasilkan kekayaan di waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan penelitian Irawan & Manurung (2020) bahwa manajemen perusahaan gagal menghasilkan nilai bagi investor, serta menurunkan nilai aset perusahaan dan gagal menumbuhkan kekayaan pemegang saham. Sedangkan terdapat perbedaan pada penelitian Firdausia (2019) Kondisi EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian yang lebih baik daripada tingkat biaya modal, serta kemampuan manajemen perusahaan untuk menciptakan nilai kekayaan perusahaan atau investor, sedangkan nilai EVA negatif menunjukkan hilangnya nilai kekayaan di perusahaan.

#### 4.2.3 Analisis NVivo 12

Berdasarkan analisis menggunakan aplikasi Nvivo 12 didapat hasil analisis sebagai berikut diantaranya menggunakan *Word Cloud*. Dengan *Word Cloud* yang tertera pada Gambar 4.3 di bawah dapat membantu kita menemukan frekuensi kata yang sering muncul dan informatif. Dari pencarian *Word Cloud* didapat kata yang sering muncul yaitu kata “Perusahaan”, kemudian “Keuangan”, “Nilai”, “Kinerja”, dan “EVA”.

Gambar 4. 3

Kata yang sering muncul dari data

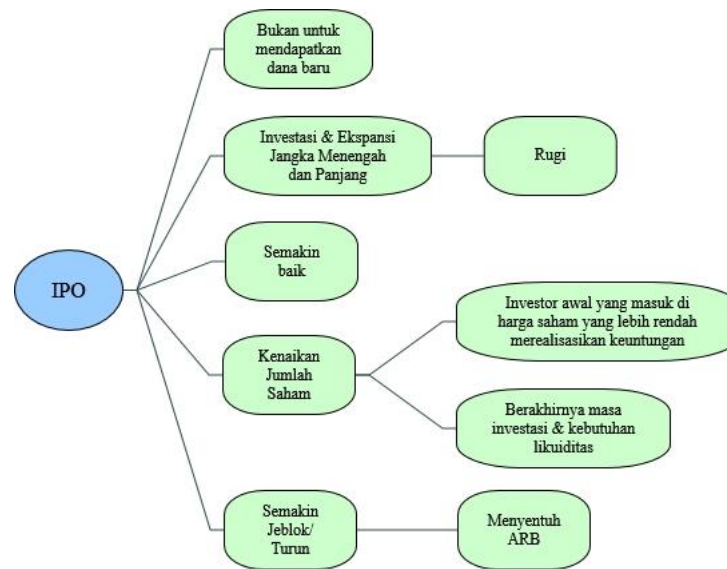


Investor diharapkan untuk lebih memperhatikan *gross transaction* yang masih mengalami pertumbuhan selama tiga tahun terakhir. Biaya operasional juga semakin naik dari tahun ke tahun yang membuktikan bahwa rasio biaya yang semakin membaik daripada pendapatan perusahaan. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan harus lebih efisien agar terlihat kapan perusahaan memperoleh laba. Untuk perusahaan GOTO sendiri sudah efisien terlihat semakin baik di tahun-tahun berikutnya (Rahardian, 2022).

Jumlah saham yang beredar di pasar meningkat sejak berakhirnya masa lock up yang berlangsung hingga April hingga November 2022, atau delapan bulan setelah IPO. Akibatnya, jumlah orang yang membeli dan menjual saham meningkat. Penjelasan lain termasuk investor awal yang mendapat untung dari harga saham yang lebih rendah, akhir musim investasi bagi investor keuangan, dan permintaan likuiditas yang kuat pada akhir tahun (Dwi, 2022). Akan tetapi saham GOTO saat ini semakin tutun menyentuh batas *auto reject* bawah (ARB) (Sandria, 2022). Kemudian saat penutupan perdagangan pada sesi 1 hari Senin 12 Desember 2022 saham GOTO kembali turun 6,45% ke posisi harga Rp 87/saham. Dalam seminggu saham GOTO turun 29,27% dan dalam sebulan terakhir saham GOTO turun 57,35%. Untuk harga IPO masih di Rp 338/saham hingga hari Senin 12 Desember 2022, saham GOTO sudah turun sebesar 74,26% (Dwi, 2022).

Gambar 4. 4

Mind Map Pencarian Berita



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

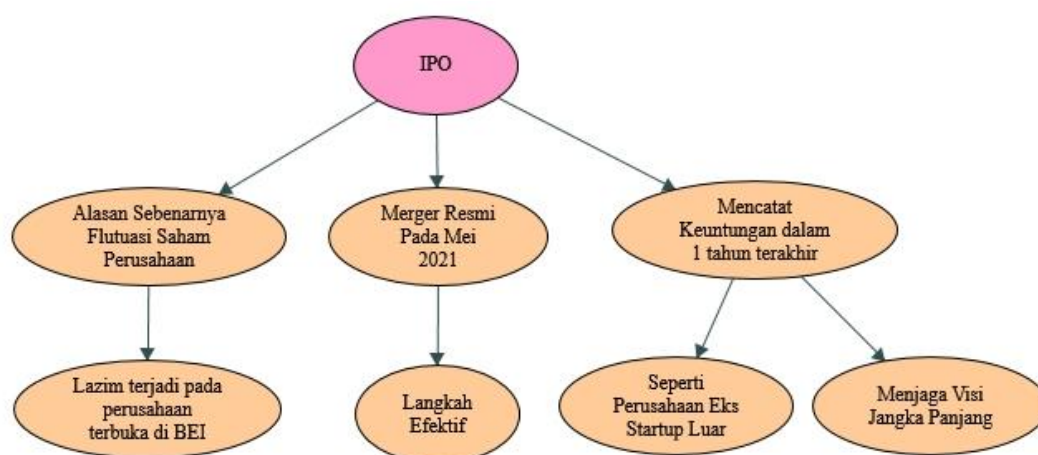
Dalam tampilan *Concept Map* dalam Gambar 4.5 diungkapkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi harga saham yaitu karena ini adalah praktik standar untuk perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Sama seperti perusahaan lainnya banyak yang mempengaruhi laju saham tidak hanya kinerja perusahaan tapi juga termasuk sentimen pasar. GOTO melakukan merger karena sebagai langkah efektif untuk mendapat respon dari investor agar mendapatkan pendanaan saat *pre-IPO* akhir tahun 2021 lalu (Rahardian, 2022).

Dalam aturan IPO BEI menyebutkan bahwa perusahaan yang akan masuk di bursa harus memiliki keuntungan dalam kurun waktu setahun terakhir dan peraturan lainnya. Jika masih rugi dan ingin segera mendapatkan pendanaan dari masyarakat maka harus mengakselerasi, tergantung ukuran dan parameter khusus lainnya. Delapan bulan setelahnya GOTO mendapat persetujuan BEI untuk bergabung. Aturan tersebut berlaku di akhir tahun 2021 dan GOTO memiliki suara saham pendiri 30 kali lebih banyak dari saham biasa. Hak suara

tersebut membuat para pendiri tidak dapat dipecat, selama koalisi lima entitas masih dalam keadaan kuat. Meskipun mendapat banyak kritikan di Tanah Air, aturan tersebut sudah berlaku terlebih dahulu di beberapa bursa utama dunia, salah satunya *Wall Street*. Perusahaan *Eks-Startup* juga masih mengalami rugi namun dapat diperdagangkan publik secara masif, contohnya seperti Amazon dan Uber. Peraturan tersebut mendapat kritik yang menyebutkan aturan saham multipel dapat mengurangi cara kerja *check and balance* dan dipercaya juga dapat menjaga visi jangka panjang pendiri agar perusahaan tidak bangkrut (Sandria, 2022).

Gambar 4. 5

## Konsep Pencarian Berita



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan perhitungan EVA dan MVA di atas, menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa menghasilkan laba dan menghasilkan kekayaan di waktu tertentu. Hal ini juga berkaitan dengan teori perencanaan dimana di setiap perilaku yang dilakukan membutuhkan perencanaan, begitu juga perilaku keputusan perusahaan dalam sebelum memutuskan IPO. Berdasarkan hasil penelitian di atas

juga diperkirakan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba di tahun berikutnya dan tidak mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya, dikarenakan perusahaan masih mengalami kerugian. Selain itu juga langkah investor maupun perusahaan sudah tepat, hanya saja karena kondisi pasar global yang tidak baik serta rupiah yang melemah mengakibatkan perusahaan terdampak juga.

Hal ini sesuai dengan penelitian Irawan & Manurung (2020) bahwa manajemen perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya juga menurunkan nilai aset perusahaan dan gagal meningkatkan kekayaan pemegang saham. Sedangkan terdapat perbedaan pada penelitian Firdausia (2019) Kondisi EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian yang lebih baik daripada tingkat biaya modal, serta kemampuan manajemen perusahaan untuk menciptakan nilai kekayaan perusahaan atau investor, sedangkan nilai EVA negatif menunjukkan hilangnya nilai kekayaan di perusahaan.

Suatu perusahaan tidak dapat dianggap dalam kondisi baik meskipun memiliki hasil yang sangat baik untuk EVA dan MVA karena nilainya menurun setiap tahun, penurunan yang terjadi dari tahun 2017 hingga 2021 ini membuat perusahaan tidak sehat. Turunnya nilai EVA dan MVA PT Waskita Beton Precast sehingga mempengaruhi penilaian kinerja keuangan perusahaan, disebabkan kombinasi dari penyebab internal dan eksternal (Aprillia & Sandari, 2023). Terdapat 4 perusahaan dengan Economic Value Added (EVA) positif atau  $>0$ , sehingga dapat dikatakan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi

perusahaan, sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan perusahaan semuanya baik. memengaruhi. Market Value Added (MVA) atau  $> 0$  mengindikasikan dapat meningkatkan nilai modal sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan baik (Dhany et al., 2023).

Penelitian Salman & Haq (2023) menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham, namun hanya sebagian kecil EVA yang berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan MVA tidak berpengaruh (negatif) memengaruhi tidak signifikan untuk return saham. Berdasarkan hasil penelitian Gari (2023), melihat metode economic value added (EVA) dimana perusahaan masih dapat menghasilkan economic value added atau nilai positif yaitu  $EVA > 0$ , dan metode market value added (MVA) yang masih dimiliki perusahaan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah pasar atau positif, yaitu  $MVA > 0$ , selama 4 tahun berturut-turut meskipun ada tahun negatif, karena dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak EVA dan meningkatkan MVA daripada menurunkan EVA dan MVA. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia periode 2016-2020 cukup baik karena perusahaan cukup mampu dan berhasil meningkatkan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan aset bagi pemegang sahamnya.

Berdasarkan analisis kinerja keuangan yang dilakukan oleh (Gulo & Ermawati (2011) dengan menggunakan metode EVA, PT SA memiliki nilai EVA yang positif pada tahun 2008 yang berarti perusahaan dapat menciptakan nilai

tambah ekonomi bagi investor. Namun pada tahun 2009 perusahaan memiliki nilai EVA negatif dan mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada proses peningkatan nilai ekonomi bagi investor. Nilai MVA yang diraih PT SA adalah positif yang membuktikan bahwa perusahaan berhasil menciptakan kekayaan bagi pemegang saham.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan GOTO sebelum IPO dan apa alasan GOTO melakukan IPO, dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2020-2021 dengan menggunakan analisis keuangan EVA, MVA dan analisis menggunakan aplikasi NVivo 12. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Nilai EVA masih berada pada kondisi di bawah nol atau  $<0$ , yang artinya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya dan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya kepada kreditur. Hal tersebut dikarenakan nilai laba bersih tahun berjalan masih mengalami kerugian dan rendahnya biaya yang timbul akibat dari penggunaan modal yang diinvestasikan perusahaan mengalami penurunan. Kemudian nilai ekuitas dan perusahaan dapat menekan biaya modal atas ekuitas dan hutang jangka panjang sehingga mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan buruk. Dari perhitungan EVA diatas juga dapat disimpulkan bahwa diperkirakan GOTO tidak dapat menghasilkan laba di tahun berikutnya dan tidak dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya, dikarenakan perusahaan masih mengalami kerugian. Nilai MVA dari perhitungan diatas yaitu diperoleh hasil bahwa diperkirakan GOTO di tahun berikutnya belum bisa menciptakan nilai kekayaan untuk pemegang saham, dikarenakan masih mengalami kerugian. Analisis menggunakan NVivo 12 dengan fitur *Word Cloud* kata yang sering muncul yaitu kata “Perusahaan”. Kemudian menggunakan fitur *Mind Map* ditemukan sebuah fakta bahwa perusahaan melakukan IPO dikarenakan bukan untuk membutuhkan dana baru, dikarenakan ekuitas perusahaan bernilai tinggi. Dalam fitur Konsep *map* diperoleh hasil bahwa perusahaan melakukan merger sebagai langkah efektif agar mendapat pendanaan dari investor saat pre-IPO akhir tahun 2021 dan aturan baru dari BEI yang menuai banyak kritik karena mengurangi cara kerja *check and balace* dan dipercaya dapat menjaga visi jangka panjang agar perusahaan dapat bertahan lama. Kemudian juga diperoleh gambaran proses perusahaan sebelum IPO yang berhubungan dengan teori perilaku terencana, yaitu dengan *software* Nvivo 12 diperoleh hasil gambaran untuk investor dan perusahaan untuk membuat rencana atau memikirkan strategi yang matang untuk kedepannya.
2. Alasan GOTO melakukan IPO karena pasar modal dan pertumbuhan ekonomi Indonesia berjalan baik dan trennya positif. Namun karena saham

GOTO terlalu mahal (*overvalued*), karena pangsa pasarnya lebih kecil dibandingkan perusahaan lain dan mengakibatkan terjadi penurunan secara terus menerus. Penyebab terjadinya turunnya penjualan saham GOTO salah satunya karena saham perusahaan teknologi global juga dalam keadaan tertekan sehingga mengalami penurunan. Penyebab lainnya karena harga sahamnya semakin turun jadi investor tanpa ragu menjual sahamnya dan penyebab lainnya yaitu melemahnya rupiah terhadap dolar AS.

## 5.2 Saran

Peneliti masa depan didorong untuk memperkuat temuan analisis. Kemudian GOTO dapat memaksimalkan nilai aset yang dimiliki agar dapat menghasilkan laba, sehingga NOPAT dan *Capital Charges* tidak bernilai negatif, serta EVA menghasilkan nilai positif. Penggunaan EVA dan MVA dapat membantu investor dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat menentukan sejauh mana tingkat pengembalian perusahaan sebelum menginvestasikan sumber dayanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. R., Martini, N. N. P., & Riskiputri, T. D. (2021). Evaluasi Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan. ( Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2015-2019). *Jurnal Manajerial*, 8(3), 1–8.  
<http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/2717/1893>
- Ajzen. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2), 179–211.  
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amelia, T. (2020). *NVIVO 12 Plus Sebagai Software Analisa Data Kualitatif. Aplikasi Penelitian Kualitatif*.
- Andriana, N. (2020). Kepatuhan Bendahara Desa Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Dalam Perspektif Teori Planned Behavior. In *Jurnal Pajak Indonesia* (Vol. 3, Issue 2, pp. 20–28). <https://doi.org/10.31092>
- Angelica, F., Mokhlas, & Latifah, N. (2022). Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 113–122.  
<https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba/article/view/452/318>
- Aprillia, C. E., & Sandari, T. E. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT Waskita Beton Precast Tbk periode 2017-2021. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 5–12.  
<http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JIMEB>
- Ardiani, S., & Sriwardany. (2021). Analisis Perbandingan Economic Value Added dan Market Value Added dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1(1), 31–40.  
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/13/11>
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal BRAND*, 2(2), 195–206.  
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/837>
- Ayyi Hidayah. (2022). *Lock Up Saham GOTO Selesai, Alibaba dkk Lepas Nggak?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221021110041-17-381547/lock-up-saham-goto-selesai-alibaba-dkk-lepas-nggak>

- Bernstein, L. A. (1989). *Financial Statement Analysis: Theory, Application, and Interpretation, 4th Edition Hardcover*. Irwin Inc.
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) , Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added(Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *JIAI(Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 121–146. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JIAI/article/view/5713>
- Dangnga, Muh. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan*. <http://eprints.unm.ac.id/14225/>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Destriyanti, D. I., & Isyнуwardhana, D. (2020). Analyis Financial Performance using Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), and Market Value Added (MVA) (Case study on Mining Sub Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2018). *EProceedings of Management*, 7(1), 639–647.
- Dhany, U. R., Koeshardjono, H., & Agustin, I. (2023). *Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Alat Ukur Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI 2016-2020)*. 11(1).
- Dwi, C. (2022, December). *Sejak IPO, Rp 361 Triliun Menguap Dari GOTO*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221212134030-17-396060/sejak-ipo-rp-361-triliun-menguap-dari-goto>
- Fahmi. (2013). *Pengantar manajemen keuangan: teori dan soal jawab*. ALFABETA.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA (Jurnal Ekonomi Dan Manajemen)*, 14(1), 6–15. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/2444/0>
- Firdausia, Y. K. (2019). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018. *Majalah Ekonomi*, XXIV(2), 184–193. [https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah\\_ekonomi/article/view/2064](https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/2064)
- Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Mahardhika, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13)(13), 499–510. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6972802>

- Gari, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2016-2020 Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA). *CURVE ELASTICITY: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 66–79. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3362190>
- Gulo, W. A., & Ermawati, W. J. (2011). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 2(2). <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/14202>
- Hadi, S., & Purwati, A. A. (2020). Modul Sosial Dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Social And Innvation Capital On Msme Businee Performance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1).
- Hermawan, A. (2017). Analisis Economic Value Added Dan Financial Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman Periode 2013-2015). *Simki-Economic*, 1(4), 1–12. <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/13.1.01.04.0028>
- Hidayat, T., Triwbowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*, 6(1), 1–18.
- Himawan, D. R., & Abdani, F. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Holding Perkebunan Nusantara. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3807. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p16>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 7*. UPP AMP YKPN.
- Hutabarat, D. F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Idnfinancials.com. (2022). *IDNFinancials*. <https://www.idnfinancials.com/id/goto/pt-goto-gojek-tokopedia-tbk>
- idxdata. (2021). *Indonesia Stock Exchange Data Services Division*.
- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 31–45. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999>
- JICA. (2018). *Modul Analisa Keuangan Dan Manajemen*. <https://openjicareport.jica.go.jp/pdf/12322475.pdf>
- Kariyoto. (2017). *Analisa laporan keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo.
- Kholilah, K., Meylianingrum, K., Ningtyas, M. N., Jaya, T. J., & Ardhani, L. (2020). Peran divisi internal control pada lembaga keuangan mikro syariah.

- Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(2), 155–165.  
<https://doi.org/10.17977/um004v7i22020p155>
- Kusumastuti, A. D., Mutiasari, A. I., & Paningrum, D. (2022). Evaluasi Kinerja Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Dengan Time Series Approach (Studi pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 -2020). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 88–98.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran kinerja sektor publik*. BPFE - Yogyakarta.
- Malhamah, dan S. O. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Dharma Andalas.*, 20(1).
- Masruroh, L. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Periode 2012-2017 (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI). *Analisis Kinerja Keuangan...*, 8(5), 374–386.  
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/15339/14845>
- Mohamad, N., Miriatin Amali, L., & Fransisca Dunga, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) (Studi Kasus Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2014-2018). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 07(02), 103–115.  
<http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/2800/pdf>
- Morgan Stanley Sebut Harga GOTO Kemahalan, Ini Dasarnya.* (2022). CNBC Indonesia.
- Niki, K. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Pendekatan Economics Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). *CITRA EKONOMI*, 1(1), 1–10.  
<http://www.jurnal-citra-ekonomi.com/index.php/jurnalci/article/view/25>
- Oktary, D. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Integra*, 9(1).  
<https://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/download/122/109>
- Paledung, M., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added, Market Value Added Dan Financial

- Value Added Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indeks Kompas100 Bei Periode 2018-2020. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 227–239.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/36339>
- Pradhono, & Christiawan, Y. J. (2004). *Pengaruh Evonomic Value Added Residual Income, Earnings Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. 6(2).  
<http://puslit.petra.ac.id/~puslit/journals/>
- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2).
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO.JK) Historical Data*. (2022). Yahoofinance.
- Putri, A. U. S., Willy, S. Y., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2606.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/5182/5153>
- Putri, S. K., & Harun, E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Bukti Pengukuran Kinerja Pada Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 3(1), 82–89.  
<https://journal.utnd.ac.id/index.php/value/article/view/359/242>
- Rahardian, L. (2022, March). *Adakah Potensi Cuan di Balik Angka Kerugian GoTo?* CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220315121412-17-322888/adakah-potensi-cuan-di-balik-angka-kerugian-goto>
- Ramanda, A. S. (2018). Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 2, 6–7. <http://stembi.ac.id/file/FA-2018-D17-Ajeng%20Suci%20R-stembi.pdf>
- Ratnawati, Rokhman, M. T. N., Rochayatun, S., Meldona, & Rahayu, Y. N. (2023). Sikap Keuangan Dan Kinerja Keuangan UMKM Ekspor: Kesejahteraan Keuangan Sebagai Mediasi. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 16(1), 77–85.  
<https://doi.org/10.33094/ijaefa.v16i1.901>
- Rezha, L. A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Economic Value Added(Eva) Dan Market Value Added(Mva) Dengan Time Series

- Approach dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Selama Pandemi (Studi pada Industri Pertanian di Indonesia Yang Listing di BEI). *E-JRA*, 10(5), 29–39.
- Ridhawati, R., & Kholis, N. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Perusahaan Koonstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Lmiah Mahasiswa FEB Universtas Brawijaya*, 2(2), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1131/1040>
- Rismawati, & Mattalata. (2018). *Evaluasi Kinerja, Penilaian Kinerja Atas Dasar Penilaian Kerja Berorientasi ke Depan*. Celebes Media Perkasa.
- Rochman, & Pawenary. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014-2019*. 2(2). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2>
- Rosmelia, R., & Sembiring, E. E. (2020). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT Alkindo Naratama Tbk Evaluation of Company's Financial Performance with Economic Value Added Method at PT Alkindo Naratama Tbk. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 160–168. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2350>
- Rudžionienė, K., Černiauskaitė, M., & Klimaitienė, R. (2022). The impact of IFRS adoption on companies' financial ratios: evidence from Lithuania. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 9(3), 212–226. [https://doi.org/10.9770/jesi.2022.9.3\(13\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2022.9.3(13))
- Salman, M. A., & Haq, A. (2023). Pengaruh Economic Value Added & Market Value Added terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Infobank15 Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1935–1944. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16418>
- Sandria, F. (2022, December). *Saham GOTO & BUKA Jeblok, Aturan BEI Bikin Investor Rugi?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221205011349-17-393611/saham-goto-buka-jeblok-aturan-bei-bikin-investor-rugi>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Sriati. (2013). *Blog.stie-mce.ac.id EVA dan MVA*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaimah, N. N., & Chaerudin. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Dan Pt. Indosat Tbk (Periode 2013-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3),



- 1190–1204. <https://www.neliti.com/publications/477242/analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-pada-pt-telekomunikasi-indonesia-dan-pt-i>
- Sutrisno. (2009). *Manajemen keuangan: teori, konsep dan aplikasi*. Ekonesia.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI. <https://onerech.id/Author/Home?author=Alexander+Thian>
- Ummah, K. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Return On Investment, Residual Income Dan Economi Value Added Pada Pt Midi Utama Indonesia Tbk-Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–10. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JIMEB/article/view/539>
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, DAN ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 254–266.
- Yuliana, I. (2019). Investment Decisions, Gender Diversity And Firm Value: Is Gender Important In Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 387–395. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.69>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BIODATA PENELITI

Nama : Nur Risqi Alfaini  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 19 Mei 2001  
Alamat asal : Jl. Koprak Moerin 15/03 Pejaten Bondowoso Jawa Timur  
Telepon/HP : 085223366425  
E-mail : kamuslengkapbing4@gmail.com  
Instagram : risqialf

### Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN Sekarputih 2 Bondowoso  
2013-2016 : MTs Negeri II Bondowoso  
2016-2019 : MAN Bondowoso  
2019-2023 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### Pendidikan Non Formal

2019-2020 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2019-2020 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2020-2021 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim

### Pengalaman Organisasi

- Department of Design, Media and Communication pada tahun 2019-2022
- Anggota Remaja Masjid Agung At-Taqwa

### Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) “Memperkuat Nasionalisme Dan Kemandirian Bangsa” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) “Membentuk Karakter Ekonomi Kreatif Generasi Milenial Guna Menghadapi Revolusi Industri 4.0” Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta *Accounting Gathering* “Membangun Akuntan Tangguh yang Sadar Pajak di Era Revolusi Industri 4.0” Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Webinar Special Internasional Women’s Day “Perempuan Percaya Diri, Setara, Dan Berdaya” Universitas Jember Tahun 2021
- Peserta Webinar Mental Health Awareness: “Kapan Saya Harus Ke Psikolog?” Universitas Binawan Tahun 2021

- Peserta Webinar Nasional Diesnatalis Teknologi Pangan ke-59 “Peran Generasi Milenial Melawan Efek Pandemi dengan Memanfaatkan Peluang Bisnis” Universitas Pasundan Tahun 2021
- Peserta Webinar Nasional UNITY 2021 “*Lifestyle with Technology and Develop it with Creativity*” UPKM El Ma’rifah Pusat Ma’had Al Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Webinar Nasional “*Regional Economic Outlook For 2021*” Universitas Widyatama Malang Tahun 2021
- Peserta Seminar Ilmiah KATALKS SERIES “*Burnout: Manusia Serba Bisa, Memang Ada?*” Karsa Cita Tahun 2022
- Peserta “*UMKM in Action 2022 Webinar Pengembangan UMKM di Era Digital*” Saki Network Tahun 2022
- Peserta Webinar Nasional Perpajakan Galaksi 2021 “Menakar Urgensi Kenaikan PPN 12%” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2021
- Peserta Seminar Ilmiah SWAT “*Skripsi Workshop And Training*” X INSERSI “Inspirasi dan Sharing Skripsi” CIMSA FK Universitas Padjajaran Tahun 2021
- Peserta Seminar Nasional “*Creativepreneur For Millenial Era*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Seminar *Economic Festival* 2019 “*Let’s Be Creativepreneur: Ubah Hobi Jadi Do It*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Seminal Nasional “*Scholarship for Your Future*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Workshop Perpajakan “Penyusunan laporan keuangan fiskal” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022
- Peserta Pelatihan Excel “Pengolahan Data Berbasis Microsoft Esxel sebagai Bekal Kompetensi Akuntan Masa Depan” UIM Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Pelatihan E-Form Brevet Bina Tahun 2022
- Peserta Pelatihan Accurate I UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022
- Peserta Pelatihan Accurate II UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022
- Peserta kompeten bidang Tata Busana Level II pada KKNi Tahun 2021
- Peserta Pelatihan Pendamping PPH Halal Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022
- Tenaga Harian Lepas BLUD RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 19520007  
 Nama : NUR RISQI ALFAINI  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Kholilah, M.S.A  
 Judul Skripsi : ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK (GOTO)

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	20 Oktober 2022	Bimbingan mini proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	21 Oktober 2022	Bimbingan mini proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	26 Oktober 2022	Baca Jurnal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	4 November 2022	Bimbingan Bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	11 November 2022	Acc Proposal Skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	17 November 2022	Seminar Proposal Skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	22 Februari 2023	Konsultasi Bab 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	2 Maret 2023	Konsultasi Jurnal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	17 Maret 2023	Revisi Jurnal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	18 Maret 2023	Template Jurnal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	20 Maret 2023	Revisi Jurnal 4 dan Submit	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	27 Maret 2023	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	5 April 2023	Revisi Bab 4 dan 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	5 Mei 2023	Acc Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 5 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Kholilah, M.S.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : NUR RISQI ALFAINI  
NIM : 19520007  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : **ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK (GOTO)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>13%</b>	<b>8%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A